

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGALTERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIODE THEN ENDED***

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-108	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017,
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
*DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Suryandy Jahja |
| Alamat kantor/Office address | : | PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili/Domicile address | : | Jl. Mega Kebon Jeruk Blok D8/10, RT 003/RW 011
Meruya, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 2555 7000 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |
| 2. Nama/Name | : | Dewi Kartini Laya |
| Alamat kantor/Office address | : | PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili/Domicile address | : | Jl. Menteng Palbatu No. 56
RT 005 / RW 004
Menteng Dalam, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 2555 7000 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries has been disclosed completely and accurately;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries.</i> |



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2017/ *October 30, 2017*
PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak/
PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries



Suryandy Jahja
Direktur/Director

Dewi Kartini Laya
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMATbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,4, 44,45	158.292.716.264	90.251.621.065	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	2c,2d,5, 44,45	89.500.554.413	24.245.112.435	Restricted deposit
Portofolio efek	2d,6,44			Marketable securities
Pihak ketiga		5.557.875.600	5.455.264.800	Third parties
Pihak berelasi	2e,40	575.622.118.882	363.956.543.987	Related parties
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	2d,7, 44,45	6.836.021.400	10.251.112.800	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang perusahaan efek	2d,8,44,45	14.249.097.000	240.885.000	Receivables from securities companies
Piutang nasabah	2d,9,44,45			Receivables from customers
Pihak ketiga		615.239.613.948	515.370.327.986	Third parties
Pihak berelasi	2e,40	73.185.522.809	15.874.208.719	Related parties
Piutang kegiatan manajer investasi	2d,10,44,45			Investment manager receivables
Pihak ketiga		2.303.626.754	335.890.764	Third parties
Pihak berelasi	2e,40	979.831.480	548.171.762	Related parties
Piutang Usaha	2d,11,44,45			Trade receivables
Pihak ketiga		11.695.503.728	-	Third parties
Piutang lain-lain - neto	2d,12,44,45			Other receivables-net
Pihak ketiga		15.574.776.239	22.431.422.590	Third parties
Pihak berelasi	2e,40	53.624.500.000	79.936.500.000	Related parties
Persediaan	13	30.851.746.664	-	Inventories
Penyertaan saham	2d,14,44	113.332.053.569	96.631.137.452	Investment in shares
Beban dibayar di muka	2h,15,40,44	12.560.034.546	3.382.932.197	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2l,23a	3.174.432.555	-	Prepaid Tax
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.440.932.598 pada tanggal 30 September 2017, dan Rp 34.197.631.300 pada tanggal 31 Desember 2016	2i,2j,3, 16	16.637.909.299	13.095.023.731	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounted to Rp 38,440,932,598 as of September 30, 2017, and and Rp 34,197,631,300 as of December 31, 2016
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 214.787.364 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 159.512.309 pada tanggal 31 Desember 2016	2i,2j,3 17	495.301.648	349.805.870	Intangible assets - net of accumulated amortization amounted to Rp 214,787,364 as of September 30, 2017 and Rp 159,512,309 as of December 31, 2016
Aset pajak tangguhan	2l,23e 2d,2e	20.865.080.904	17.124.631.975	Deferred tax assets
Aset lain-lain	18,40,44	47.274.155.392	3.634.765.914	Other assets
JUMLAH ASET		1.867.852.473.094	1.263.115.359.047	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMATbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	2d,7,44,45	62.291.573.900	76.175.788.400	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang perusahaan efek	2d,8,44,45	109.623.300.000	218.082.735.000	Payables to securities companies
Utang Bank	19,44	51.212.930.769	-	
Utang nasabah	2d,20,			Payables to customers
Pihak ketiga	44,45	399.698.841.960	170.221.093.620	Third parties
Pihak berelasi	2e,40	1.008.458	5.335.239.180	Related parties
Beban masih harus dibayar	2r,21,44	2.840.059.601	2.246.521.374	Accrued expenses
Utang lain-lain	2d,22,			Other payables
Pihak ketiga	44,45	135.415.160.776	64.094.754.024	Third parties
Pihak berelasi	2e,40,45	-	100.000	Related parties
Utang pajak	2l,23b	8.280.005.118	6.043.536.427	Taxes payables
Utang pembiayaan	24,39,40	2.362.887.325	2.649.367.696	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,25	45.776.401.139	37.723.711.708	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		817.502.169.047	582.572.847.429	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of The Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 5 per saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016				Capital stock – par value of Rp 5 per share as of September 30, 2017 and December 31, 2016
Modal dasar - 21.200.000.000 saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016				Authorized capital - 21,200,000,000 shares as of September 30, 2017 and December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 18.208.470.100 saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	26	91.042.350.500	91.042.350.500	Issued and fully paid capital - 18,208,470,100 shares as of September 30, 2017 and December 31, 2016
Tambahan modal disetor - neto	27	215.616.615.789	195.878.818.708	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah Ditentukan penggunaannya	28	750.000.000	700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		680.514.115.336	392.864.905.307	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		987.923.081.624	680.486.074.515	Equity Attributable To the Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2b	62.427.222.423	56.437.103	Noncontrolling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.050.350.304.048	680.542.511.618	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.867.852.473.094	1.263.115.359.047	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN TERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIODE ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
PENDAPATAN DAN PENJUALAN	2r			REVENUES AND SALES
Keuntungan perdagangan efek - neto	6,30	342.180.666.296	153.475.576.178	Gains on trading of marketable securities - net
Penjualan	31	181.871.232.051	-	Sales
Pendapatan perantara kegiatan perdagangan efek	2e,32,40	46.983.479.354	29.274.341.914	Income from brokerage activities
Pendapatan jasa manajer investasi	2e,33,40	23.929.879.115	13.286.195.257	Investment manager income
Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap	34	2.234.891.460	889.497.873	Income from fixed income transactions
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi	35	2.972.280	378.093.636	Income from underwriting activities
Pendapatan dividen dan bunga		140.648.278	40.731.887	Dividend and interest income
Jumlah Pendapatan		597.343.768.833	197.344.436.745	Total Revenues
BEBAN	2r			EXPENSES
Beban Pokok Penjualan	36	177.208.409.934	-	Cost of sales
Kepegawaian	2e,37,40	80.332.610.606	48.567.298.924	Personnel
Sewa kantor	2e,40	10.922.316.691	12.591.510.681	Office rental
Umum dan administrasi	38,40	6.847.325.985	5.948.868.780	General and administration
Penurunan nilai piutang	12	6.478.859.678	10.784.511.451	Impairment losses of receivables
Telekomunikasi		5.627.074.173	4.939.736.887	Telecommunication
Penyusutan aset tetap	2i,16	4.308.960.538	3.913.816.159	Depreciation of fixed assets
Perjalanan dinas		2.834.521.307	2.469.057.701	Travelling
Transaksi Bursa		1.957.374.407	1.179.558.246	Transaction Cost
Iklan dan promosi		1.052.750.328	1.430.540.490	Advertising and promotion
Jamuan dan sumbangan		970.293.327	1.006.415.729	Representation and donations
Jasa profesional		511.473.632	720.756.201	Professional fees
Pelatihan dan seminar		170.572.336	638.172.710	Training and seminar
Amortisasi aset takberwujud	2i,17	55.275.055	33.027.935	Amortization of intangible assets
Jumlah Beban Usaha		299.277.817.996	94.223.271.895	Total Operating Expenses
LABA USAHA		298.065.950.837	103.121.164.850	INCOME FROM OPERATION
Bagian atas rugi entitas asosiasi		(5.455.667.043)	(3.084.305.479)	Share of net loss of associates - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		2.763.865.806	3.306.887.844	Finance income
Beban keuangan	39	(10.149.590.639)	(308.516.094)	Finance expense
Gain (Rugi) selisih kurs - neto		192.879.716	(357.906.760)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		5.107.545.176	(1.816.362.285)	Others - net
(Beban) Penghasilan Lain-lain - Neto		(2.085.299.941)	824.102.705	(Expense) Other income - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN TERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIODE ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN LABA NETO TAHUN BERJALAN	21,23c	290.524.983.853 803.959.451 291.328.943.304	100.860.962.076 3.323.902.487 104.184.864.563	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		(1.756.865.064)	89.289.478	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	21,25	439.216.266	(22.322.369)	Related tax effect
Subjumlah		(1.317.648.798)	66.967.109	Subtotal
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period :
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	(147.553.662)	(710.490.000)	Exchange difference due to financial statements translation
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		(1.465.202.460)	(643.522.892)	Total Other Comprehensive Income (Expense)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		289.863.740.844	103.541.341.671	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		289.164.061.581	104.171.975.074	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		2.164.881.723	12.889.489	Noncontrolling interest
Jumlah		291.328.943.304	104.184.864.563	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		287.699.210.028	103.528.337.834	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		2.164.530.817	13.003.837	Noncontrolling interest
Jumlah		289.863.740.844	103.541.341.671	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t,29	15,88	5,72	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham / Share capital	Tambahkan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid- in Capital-Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated				
Saldo 31, Desember 2015		91.042.350.500	195.740.975.108	650.000.000	229.946.440.193	517.379.765.801	41.593.841	517.421.359.642	Balance December 31 2015
Pembentukan cadangan umum		-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penurunan nilai kepentingan nonpengendali					813.210	813.210	(813.210)	-	Decrease in value of noncontrolling interest
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	89.137.013	89.137.013	152.465	89.289.478	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait		-	-	-	(22.284.253)	(22.284.253)	(38.116)	(22.322.369)	Related tax effect
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata					(710.490.000)	(710.490.000)	-	(710.490.000)	Differences in translation of financial statement in
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	104.171.975.074	104.171.975.074	12.889.489	104.184.864.563	Net income for the year
Saldo 30 September 2016		<u>91.042.350.500</u>	<u>195.740.975.108</u>	<u>700.000.000</u>	<u>333.425.591.236</u>	<u>620.908.916.844</u>	<u>53.784.468</u>	<u>620.962.701.312</u>	Balance September 30, 2016
Pengampunan Pajak		-	137.843.600	-	-	137.843.600	-	137.843.600	Tax Amnesty

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham / Share capital	Tambahkan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid- in Capital-Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated				
Laba neto								
tahun berjalan	-	-	-	60.872.348.597	60.872.348.597	3.118.793	60.875.467.390	Net income for the year
Bagian penghasilan komprehensif e lain dari entitas asosiasi	-	-	-	8.428.110	8.428.110	-	8.428.110	Share of other comprehensive income of associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(2.072.099.011)	(2.072.099.011)	(621.544)	(2.072.720.555)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	114.718.648	114.718.648	-	114.718.648	Differences in translation of financial statement in foreign currency
Efek pajak terkait Saldo 31	-	-	-	515.917.726	515.917.726	155.385	516.073.111	Related tax effect Balance December 31,
Desember 2016	91.042.350.500	195.878.818.708	700.000.000	392.864.905.307	680.486.074.515	56.437.103	680.542.511.618	2016
Laba neto								
tahun berjalan	-	-	-	289.164.061.581	289.164.061.581	2.164.881.723	291.328.943.304	Net income for the year
Pengampunan Pajak	-	10.224.292.900	-	-	10.224.292.900	-	10.224.292.900	Tax Amnesty
Ekuitas entitas anak yang belum dikonsolidasi	-	9.513.504.181	-	-	9.513.504.181	-	9.513.504.181	Non-consolidated subsidiar equity
Pembentukan cadangan umum	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penyertaan saham Entitas Anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	60.206.254.502	60.206.254.502	Investment in shares of Subsidiary by noncontrolling interest
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(147.553.662)	(147.553.662)	-	(147.553.662)	Differences in translation of financial statement in foreign currency
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(1.756.397.189)	(1.756.397.189)	(467.875)	(1.756.865.064)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait Saldo 30 September 2017	-	-	-	439.099.297	439.099.297	116.969	439.216.266	Related tax effect Balance September 30,2017
	91.042.350.500	215.616.615.789	750.000.000	680.514.115.336	987.923.081.624	62.427.222.423	1.050.350.304.048	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran ke)			<i>Receipts from (payment to)</i>
perusahaan efek - neto	(122.467.647.000)	16.878.638.500	<i>securities companies - net</i>
Penjualan portofolio efek - neto	130.412.480.600	180.459.760.084	<i>Sale of marketable securities - net</i>
Penerimaan dari (pembayaran ke)			<i>Proceeds from (payment to)</i>
Lembaga Kliring dan			<i>Clearing and Guarantee</i>
Penjaminan - neto	(10.469.123.100)	52.503.345.600	<i>Institution - net</i>
Penerimaan komisi perantara			<i>Receipts from brokerage</i>
perdagangan efek	49.218.370.814	30.163.839.787	<i>commissions</i>
Penerimaan dari pelanggan	182.372.678.224	-	<i>Receipt from customers</i>
Penerimaan jasa penjamin emisi,			<i>Receipts from underwriting, selling</i>
penjualan, dan manajer investasi	21.533.455.687	13.244.583.469	<i>and investment manager fees</i>
Penerimaan bunga dan dividen	140.648.278		<i>Interest and dividend income</i>
Penerimaan dari			<i>Proceeds from</i>
(pembayaran kepada) nasabah - neto	60.484.057.888	(95.263.291.373)	<i>(payment to) customers - net</i>
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(212.588.500.016)	(129.718.750.422)	<i>Payment to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(3.682.807.933)	(4.437.896.038)	<i>Payment for taxes</i>
Penerimaan (pembayaran) bunga - neto	(5.883.915.728)	50.312.595	<i>Receipt from (payment for) interest - net</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari			Net cash provided by
 aktivitas operasi	<u>89.069.697.714</u>	<u>63.880.542.203</u>	 operating expenses
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan deposit yang			<i>Deduction of restricted deposit</i>
dibatasi penggunaannya	-	15.000.000.000	<i>Proceeds from sale of</i>
Penerimaan dari penjualan			<i>fixed assets</i>
aset tetap	145.454.545	153.181.818	<i>Addition of investment in shares</i>
Penambahan penyertaan saham	(22.156.583.159)	(52.124.384.750)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(1.956.326.343)	(1.579.831.729)	<i>Deduction (addition) of other assets</i>
Penurunan (penambahan) aset lain-lain	(29.023.757)	93.564.000	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(200.770.833)	(127.500.000)	
Arus kas neto yang digunakan untuk			Net cash used for
 aktivitas investasi	<u>(24.197.249.547)</u>	<u>(38.584.970.661)</u>	 investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 206 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan	(1.389.467.781)	(1.014.830.164)	Payment of financing payables
Pembayaran bunga	(239.942.567)	(157.729.103)	Payment of interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.985.858.170)	-	Payment of short-term bank loans
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4.615.268.518)</u>	<u>(1.172.559.267)</u>	Net cash used for financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	60.257.179.649	24.123.012.275	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
BANK ENTITAS ANAK SAAT AKUISISI	7.783.915.549	-	SUBSIDIARY'S BANK ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>90.251.621.065</u>	<u>91.355.649.289</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>158.292.716.264</u>	<u>115.478.661.564</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Kresna Graha Investama Tbk ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 September 1999 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19958HT.01.01.TH.99 tanggal 13 Desember 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 30 Juli 2015 dan diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 38, tanggal 30 Juli 2015, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Kresna Graha Investama Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk memutuskan untuk melakukan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) sebelumnya dari Rp 25 per saham menjadi Rp 5 per saham, sehingga modal dasar dan ditempatkan Entitas Induk berubah masing-masing menjadi 21.200.000.000 saham dan 18.208.470.100 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055462 tanggal 8 Juni 2016.

Anggaran dasar Entitas Induk telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 05 Mei 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan perubahan susunan dewan komisaris Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0144131 tanggal 8 Juni 2017.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Parent Entity Establishment and General Information

PT Kresna Graha Investama Tbk (the "Parent Entity"), was established under the name of PT Kresna Graha Sekurindo, based on Notarial Deed No. 11 dated September 10, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19958HT.01.01.TH.99 dated December 13, 1999 and was published in the State Gazette No. 5 dated January 15, 2002, Supplement No. 559. Based on Shareholders Extra Ordinary General Meeting dated July 30, 2015 as stated in Notarial Deed No. 38 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Parent Entity's approved the change of the Parent Entity's name into PT Kresna Graha Investama Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 30, 2015.

Based on Notarial Deed No. 74 dated May 26, 2016 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, Parent Entity decided to do the changes of par value of shares (stock split) from Rp 25 per share to Rp 5 per share, hence the amount of authorized and issued share capital of the Parent Entity become 21,200,000,000 shares and 18,208,470,100 shares, respectively. The changes have been received and recorded in Legal Entity System Administration by Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AH.01.03-0055462 dated June 8, 2016.

The Parent Entity's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated May 5, 2017 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta regarding the changes of board of Commissioner. The changes have been received and recorded in Legal Entity System Administration by Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AH.01.03-0144131 dated June 8, 2017.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 4 Juli 2000.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan di Jakarta.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 10 Juni 2002, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK No. S-1241/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham, disertai dengan penerbitan 20.000.000 Waran Seri I, yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 saham memperoleh 1 Waran Seri I. Setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 setiap saham (Catatan 26). Masa berlaku Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005. Pada tanggal 28 Juni 2005, harga pelaksanaan Waran Seri I adalah Rp 258 per lembar. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, tidak terdapat Waran Seri I yang dieksekusi oleh para pemegang waran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Parent Entity Establishment and General Information (continued)

In accordance with article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and investment. The Parent Entity started its commercial operations in July 4, 2000.

The Parent Entity's immediate parent company and ultimate parent is PT Kresna Prima Invest, incorporated in Jakarta.

The Parent Entity is domiciled in Jakarta and its head offices is in Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, 6th floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity

On June 10, 2002, the Parent Entity obtained effective notification approval from the Bapepam and LK through its letter No. S-1241/PM/2002 for conducting an Initial Public Offering of 100,000,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 215 per share, with the issuance of 20,000,000 Warrant Series I, which was published accompanying the common stock, which was offered to the public. Warrant Series I was given free as an incentive for the new shareholders, whose name was recorded in the allocation list of Public Offering carried out by the Underwriter on the date of allocation. Every shareholder who has 5 shares, obtained 1 Warrant Series I. Every 1 Warrant Series I will provide rights to the warrant holder to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value Rp 100 per share, with an exercise price of Rp 265 per share (Note 26). The validity period of Warrant Series I was from June 28, 2002 until June 28, 2005. Exercise period of Warrant Series I from June 28, 2004 until June 28, 2005. On June 28, 2005, the redemption price of Warrant Series I was Rp 258 per share. Until the end of the exercise period, Warrants Series I are not exercised by the Holder The warrants.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2005, Entitas Induk telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui BEI sebanyak 231.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 3 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per lembar saham (Catatan 26).

Pada tahun 2007, Entitas Induk menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 150.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Mei 2007.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 28 Desember 2010 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang saham memutuskan untuk melakukan penambahan modal disetor dan pembagian saham bonus kepada pemegang saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan agio saham Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 2.336.000.000.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham Entitas Induk dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 151.840.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 106.288.000.000. Setiap pemegang 4 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 1 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham. Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas II, Entitas Induk menerbitkan 151.840.000 Waran Seri II.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity (continued)

On January 5, 2005, the Parent Entity has conducted Limited Public Offering I in connection with Pre-Emptive Right Issuance (HMETD) through IDX amounted to 231,000,000 Registered Common Shares with nominal value of Rp 100 per share, with ratio of every shareholder who has 5 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, was entitled to have 3 HMETD with the exercise price of Rp 125 per share (Note 26).

In 2007, the Parent Entity offered to public "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" with the principal amount of the bonds amounted to Rp 150,000,000,000, that was approved by the BAPEPAM and LK on April 27, 2007 based on its Decision Letter No. S-1966/BL/2007. The bonds was traded on the IDX on May 10, 2007.

Based on Minutes of Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 65 dated December 28, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders decided to increase additional paidin capital and the distribution of bonus shares to shareholders, which was derived from capitalization of share premium reserve of Initial Public Offering amounted to Rp 2,336,000,000.

On June 23, 2011, the Parent Entity conducted Limited Public Offering II to the Parent Entity's shareholders in connection with HMETD amounted to 151,840,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, which offered with an exercise price of Rp 700 per share amounted to Rp 106,288,000,000. Each of 4 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, entitles the right holder to 1 HMETD with an exercise price of Rp 700 per share. Accompanying the Limited Public Offering II, the Parent Entity issued 151,840,000 Warrant Series II.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Setiap 1 Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 720 setiap saham, sehingga total penawaran Waran Seri II seluruhnya berjumlah Rp 109.324.800.000. Masa berlaku dan periode pelaksanaan Waran Seri II dari tanggal 9 Januari 2012 sampai dengan 8 Juli 2014. Jumlah Waran Seri II yang dieksekusi oleh para pemegang waran adalah sebanyak 604.894.020 saham sebesar Rp 108.880.923.600.

Pada tanggal 5 Juni 2012, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 25 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 759.200.000 saham menjadi sebanyak 3.036.800.000 saham.

Pada tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 25 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 3.641.694.020 saham menjadi sebanyak 18.208.470.100 saham.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup). Entitas Induk mempunyai kepemilikan secara langsung atas hak suara Entitas Anak lebih dari 50% yang terdiri atas:

Entitas Anak/Subsidiaries	Tahun operasi / Year of Commercial Operation	Aktivitas Utama/ Scope of Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Dalam Jutaan rupiah/ In Million Rupiah)		Pendapatan / Revenue (Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah)	
			30-Sep-17	31-Dec-16	30-Sep-17	31-Dec-16	30-Sep-17	30-Sep-16
<i>Kepemilikan secara langsung / Direct ownership</i>								
PT Kresna Asset Management (KAM)	2012	Manajer Investasi/ Investment Manager	99,90%	99,90%	77.231	58.367	41.775	25.999
PT Kresna Sekuritas (KS)	2015	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek/ Security Brokerage and Underwriting	99,99%	99,99%	755.881	633.379	55.452	38.557
PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)	2015	Perusahaan investasi/ Investment Company	99,99%	99,99%	318.399	129.211	-	-
Pacifica Growth Investments Pte Ltd (PGI)	2016	Perusahaan investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	8.179	8.168	-	-
Queenstown Growth Investments Pte Ltd (QGI)	2016	Perusahaan investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	7.406	6.939	-	-

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity (continued)

Each 1 Warrant Series II entitles the holder the rights to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value of Rp 100 per share, with exercise price of Rp 720 and total amount of offering of Warrant Series II amounted to Rp 109,324,800,000. The validity and exercise period of Warrant Series II is from January 9, 2012 until July 8, 2014. Total Warrant Series II exercised by the warrant holder was 604,894,020 shares amounted to Rp 108,880,923,600.

On June 5, 2012, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 100 (full amount) to Rp 25 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 759,200,000 shares to 3,036,800,000 shares.

On May 26, 2016, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 25 (full amount) to Rp 5 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 3,641,694,020 shares to 18,208,470,100 shares.

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements includes the financial statement of the Parent Entity and Subsidiaries (collectively referred to as Group). The Parent Entity owns more than 50% of Subsidiaries voting rights, that consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Tahun operasi / Year of Commercial Operation	Aktivitas Utama/ Scope of Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Dalam Jutaan rupiah/ in Million Rupiah)		Pendapatan / Revenue (Dalam Jutaan Rupiah/ in Million Rupiah)	
			30-Sep-17	31-Dec-16	30-Sep-17	31-Dec-16	30-Sep-17	30-Sep-16
<i>Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect ownership</i>								
PT Indonesia Pesada Gemilang (IPG)	2015	Perusahaan investas// Investment Company	99,99%	99,99%	44.848	44.357	-	-
Raffles Global Ventures Pte Ltd. (RGV)	2016	Perusahaan investas// Investment Company	100,00%	100,00%	18.888	18.889	-	-
PT M Cash Integrasi (MCI)	2010	Distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi// Distributor of goods and information technology management consulting services	17,60%	-	175.703	-	181.871	-
PT Telefast Indonesia (TI)*	2008	Perdagangan umum, jasa pembangunan// Trading, service and development	51,00%	-	43.610	-	-	-

Informasi tentang Entitas Anak yang signifikan adalah sebagai berikut:

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 15 April 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Mei 2011. KAM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam dan LK dalam Surat Keputusan No. KEP-06/BL/MI/2012 tanggal 4 Juni 2012. KAM memulai operasi komersil pada bulan Juni 2012.

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS, dahulu didirikan dengan nama PT Kresna Securities, didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Juli 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 29 Oktober 2013. Pada tanggal 30 April 2015, KS telah mendapat izin operasi sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-18/D.04/2015 dan ijin operasi sebagai Penjamin Emisi Efek berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-17/D.04/2015. KS mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 3 Agustus 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Information about significant Subsidiaries are as follows:

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 34 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 dated May 25, 2011. KAM obtained its investment manager license from Bapepam and LK through his Decision Letter No. KEP-06/BL/MI/2012 dated June 4, 2012. KAM started its commercial operations in June 2012.

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS, was established under the name of PT Kresna Securities, was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 06 dated July 3, 2013 of Hizmelina S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 dated October 29, 2013. On April 30, 2015, KS has obtained its underwriting license by decision from Indonesia Financial Services Authority (FSA) No. KEP-18/D.04/2015 and license of securities brokerage by OJK Board of Commissioner Decision No. KEP-17/D.04/2015. KS started its commercial operation since August 3, 2015.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)

KUK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2015 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 31 Agustus 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, KUK masih belum beroperasi secara komersial.

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 11 Desember 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 4 Maret 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan No. 27432. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, IPG masih belum beroperasi secara komersial.

PT M Cash Integrasi (MCI)

MCI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 dari Ukon Krisnajaya, S.H.,SpN., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01 tanggal 9 Juni 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010. MCI mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2010.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 17 Oktober 2008 dari Devi Prihartanti, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0120148.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008. TI diakuisisi oleh MCI sebesar 51% pada bulan April 2017. TI mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)

KUK was established based on Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2015 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 dated August 31, 2015. Until the date of financial statements, KUK has not yet started its commercial operation.

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG was established based on Notarial Deed No. 16 dated December 11, 2013 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 4, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 4, 2014, Supplement No. 27432. Until the date of financial statements, IPG has not yet started its commercial operation.

PT M Cash Integrasi (MCI)

MCI was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H.,SpN., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-29342.AH.01.01 dated June 9, 2010 and was register in the Company List No.AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 dated June 9, 2010. MCI started its commercial operation on 2010.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI was established based on Notarial Deed No. 05 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H., a Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-95115.AH.01.01 year 2008 dated December 10, 2008 and was registered in the Company List No.AHU-0120148.AH.01.09 year 2008 dated December 10, 2008. TI was acquired 51% by MCI on April 2017. TI started its commercial operation on 2008.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2017, berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 12, tanggal 05 Mei 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ingrid Kusumodjojo	:
Komisaris Independen	:	Doktorandus Robert Brail	:
Komisaris Independen	:	Robinson Paido Simbolon	:

Direksi

Direktur Utama	:	Michael Steven	:
Direktur	:	Suryandy Jahja	:
Direktur	:	Dewi Kartini Laya	:
Direktur Independen	:	Sanverandy H Kusuma	:

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 28, tanggal 24 November 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ingrid Kusumodjojo	:
Komisaris	:	Hadi Budi Yulianto	:
Komisaris Independen	:	Doktorandus Robert Brail	:
Komisaris Independen	:	Robinson Paido Simbolon	:

Direksi

Direktur Utama	:	Michael Steven	:
Direktur	:	Suryandy Jahja	:
Direktur	:	Dewi Kartini Laya	:
Direktur Independen	:	Sanverandy H Kusuma	:

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Doktorandus Robert Brail	:
Anggota	:	Albert Andreas	:
Anggota	:	Indriani Wirjanto	:

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 9 Januari 2010 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 7 Desember 2009, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As of September 30, 2017, based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting, as notarized by Notarial Deed No. 12 dated May 05, 2017, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Parent Entity's management consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

As of December 31, 2016, based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting, as notarized by Notarial Deed No. 28 dated November 24, 2015, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Parent Entity's management consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

The composition of the Audit and Risk Management Committee of Parent Entity as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Based on the regulation issued by the Bapepam and LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Parent Entity had established an Internal Audit Charter since January 9, 2010 and had formed an Internal Audit Division since September 7, 2009, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan
Karyawan (lanjutan)**

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Alfa Fasya.

Anggota manajemen kunci Grup adalah direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.29/KGI-DIR/X/2016 pada tanggal 3 Oktober, 2016, Entitas Induk menetapkan Sanverandy H Kusuma sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 300 dan 215 karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2017 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 Oktober 2017. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee, Internal Audit, Corporate
Secretary and Employees (continued)**

The Head of Internal Audit Unit of the Parent Entity as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is Alfa Fasya.

Member of key management personnel of the Group is directors.

Based on the Directors Decision Letter No.29/KGI-DIR/X/2016 dated October 3, 2016, the Parent Entity assigned Sanverandy H Kusuma as its Corporate's Secretary.

The Group had total number of employees of 300 and 215 for the period ended September 30, 2017 and December 31, 2016 (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Group's consolidated financial statements as of September 30, 2017 is completed and authorized for issuance by the Parent Entity's Directors on October 30, 2017. The Parent Entity's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation and Presentation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (FSA).

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016 seperti yang telah diungkapkan pada catatan-catatan terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa jenis pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016, as disclosed in the relevant notes.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".

Amandemen ini, di antara lain, memperkenankan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan Amandemen PSAK 4 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Pengendalian didapat ketika Entitas Induk terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 4 (2015), "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements".

The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

The adoption of Amendments to PSAK 4 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Parent Entity and entities in which the Parent Entity has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Entity. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Parent Entity obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Parent Entity owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Parent Entity.

Control is achieved when the Parent Entity is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan investee jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Parent Entity controls an investee if and only if the Parent Entity has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Parent Entity has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Parent Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Parent Entity's voting rights and potential voting rights.

The Parent Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Parent Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Parent Entity loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Parent Entity gains control until the date the Parent Entity ceases to control the Subsidiary.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Parent Entity and to the noncontrolling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Parent Entity's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Parent Entity loses control over a Subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Parent Entity share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities.*

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan Setara Kas dan Deposit yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan dan kas di bank dan deposit berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposit berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan, dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposit yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Parent Entity.

c. Cash and Cash Equivalents and Restricted Deposit

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprises of cash on hand and cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less and not being used as collateral of loan and not restricted for use.

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, used as collateral and restricted used is recorded as "Restricted Deposit" in the consolidated statement of financial position.

d. Financial Instruments

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Aset keuangan Grup terdiri atas bank dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang kegiatan manajer investasi - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain- neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, portofolio efek - pihak ketigadan pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan penyertaan sahamlainnya diklasifikasikan sebagai kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group's financial assets consist of banks and cash equivalents, restricted deposit, receivables from Clearing and Guarantee Institution, receivables from securities companies, receivables from customers - third parties and related parties, investment manager receivables - third parties and related parties, other receivables- net - third parties and related parties, and other assets classified as loans and receivables, marketable securities - third parties and related parties classified as financial assets at fair value through profit and loss, and other investment in shares classified as available for sale financial asset.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan, utang perusahaan efek, utang nasabah - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang lain-lain - pihak ketigadan pihak berelasi, dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of payables to Clearing and Guarantee Institution, payables to securities companies, payables to customers - third parties and related parties, accrued expenses, other payables - third parties and related party, and financing payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and measurement

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

a. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

b. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi konsolidasian.

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

b. Financial Assets at Fair Value Through
Profit or Loss (continued)

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in consolidated statement of profit or loss.

c. Available For Sale Financial Assets
(continued)

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(lanjutan)

c. Available For Sale Financial Assets
(continued)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to consolidated statement of profit or loss in finance expense and removed from the fair value reserve.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(lanjutan)

c. Available For Sale Financial Assets
(continued)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to consolidated statement of profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to consolidated statement of profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

The related interest expense is recognized within "Finance Expense" in the consolidated statement of profit or loss. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

(ii) Available For Sale Financial Assets

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the other comprehensive income - is removed from other comprehensive income and recognized in consolidated statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statement of profit or loss.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual
(lanjutan)

(ii) Available For Sale Financial Assets
(continued)

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through consolidated statement of profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi dengan jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties
(continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

f. Investment in Associates

The Group's investment in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

g. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in Associates (continued)

The share of profit of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore, is profit after tax of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated statement of profit or loss.

g. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Partisi	5	Leasehold improvements
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipments
Sistem	5 - 8	System

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 16 (2015) "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets.

The adoption of Amendments to PSAK 16 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Aset Takberwujud

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 19 (2015) "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

Penerapan Amandemen PSAK 19 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period.

j. Intangible Asset

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 19 (2015) "Intangible Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

The amendments clarify the principles in PSAK 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method may be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

The adoption of Amendments to PSAK 19 (2015) has no significant impact on the financial statements.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Intangible Asset (continued)

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in consolidated statement of profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in consolidated statement of profit or loss when the asset is derecognized.

k. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Nonfinancial Assets
(continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak penghasilan final dan tidak final (kini dan tangguhan). Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Nonfinancial Assets
(continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

i. Income Tax

Income tax expense comprise final and nonfinal income tax (current and deferred tax). Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final Income Tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, therefore no deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Grup mengakui pajak penghasilan final sebagai bagian dari "Beban transaksi bursa"

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

The Group recognizes final income tax as part of "Transaction cost expense".

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Nonfinal Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations are included in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

m. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak (lanjutan)**

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi konsolidasian direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Accounting for Tax Amnesty Assets and
Liabilities (continued)**

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to consolidated statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

n. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

n. Employee Benefits (continued)

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa. kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

Penerapan Amandemen PSAK 24 (2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of Amendments to PSAK 24 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

q. Sewa

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss, net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Lease

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

r. Revenues and Expenses Recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the revenue can be reliably measured.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Transaksi efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Komisi kegiatan perantara perdagangan efek diakui berdasarkan tanggal transaksi.

Pendapatan jasa manajer investasi

Pendapatan jasa manajer investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan. Jasa penjualan dan/atau jasa pembelian kembali diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi transaksi.

Jasa penjaminan emisi

Jasa penjaminan emisi meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dan Grup bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenues and Expenses Recognition
(continued)

Revenue (continued)

Trading of marketable securities

Securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Group are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the consolidated statement of financial position.

Income from brokerage activities

Income from brokerage commissions are recognized at the transaction date.

Investment manager income

Investment management income are determined in accordance with the term of the contract and recognized as income when the service is rendered. Subscription and/or redemption fees are recognized as income when transactions incurred.

Underwriting fees

Underwriting fees includes gains, losses, and fees, net of syndicate expenses, arising from securities offerings in which the Group acts as an underwriter or agent. Fees on sales concessions are recognized on settlement date, and underwriting fees are recognized at the time the underwriting is completed and the income is reasonably determinable.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's right to receive payment has been established (provided that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably).

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs karenapenjabaran laporan keuangan".

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenues and Expenses Recognition
(continued)

Revenue (continued)

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expense

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

s. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation

The Subsidiaries' financial statements currencies which are presented in other currency's than Rupiah, translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- Assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such consolidated statement of financial position;
- Income and expenses for each statement of comprehensive income presented (including comparatives) are translated at exchange rates at the date of transactions; and
- all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange difference due to financial statements translation" account.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in current year consolidated statement of profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

30 September 2017 31 Desember 2016

1 Dolar Amerika Serikat	13.492
1 Dolar Singapura	9.926

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The Group determined that its functional currency is Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia are as follows:

13.436	1 United States Dollar
9.299	1 Singapore Dollar

t. Laba Neto per Saham Dasar

Labar neto per saham dasar dihitung dengan membagi labar neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

u. Operation Segment

Operation segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

v. Events After the Reporting Date

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Post year end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

w. Penyesuaian Tahunan 2015

w. 2015 Annual Improvements

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

The Group adopted the following 2015 annual improvements effective January 1, 2016:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"

- PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments"

Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"

- PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. 2015 Annual Improvements (continued)

- PSAK 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment"

The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- PSAK 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets"

The improvement clarifies that in PSAK 19 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated amortization is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 44.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 16.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2d and 44.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 16.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 22.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 22.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Kas			Cash
<u>Rupiah</u>	3.557.228.592	78.371.000	<u>Rupiah</u>
Kas di Bank			Cash in Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.629.939.769	55.925.888.016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.025.298.573	2.056.269.099	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	607.717.539	449.905.347	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	55.349.581	163.373.012	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	313.908.599	108.150.987	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8.892.054	9.327.823	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.371.068	1.798.363	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.763.689	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	798.000		PT Bank Mega Tbk
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD 201.947 pada tanggal 30 September 2017 dan USD 191.043 pada tanggal 31 Desember 2016	2.724.662.988	2.566.850.389	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD 201,947 as of September 30, 2017, and USD 191,043 as of December 31, 2016

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk USD 10.591 pada tanggal 30 September 2017 dan USD 10.620 pada tanggal 31 Desember 2016	142.894.986	142.690.186
Dollar Singapura		
Bank of Singapore Limited SGD 63.314 pada tanggal 30 September 2017 dan SGD 63.445 pada tanggal 31 Desember 2016	628.475.949	589.973.661
Jumlah kas di bank	<u>12.151.072.794</u>	<u>62.014.226.883</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	450.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.000.000.000	10.100.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.134.414.878	2.059.023.182
Jumlah deposito berjangka	142.584.414.878	28.159.023.182
Jumlah	<u>158.292.716.264</u>	<u>90.251.621.065</u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 3,00% - 7,00% dan 4,40%-8,75% pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

5. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposit wajib dana kliring sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan efek yang dilakukan KS, Entitas Anak, kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebesar Rp 24.400.548.413 dan Rp 24.245.112.435 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

Deposito yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 65.100.006.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh MCI, Entitas Anak (Catatan 19). Deposito yang dibatasi penggunaannya akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk USD 10,591 as of September 30, 2017, and USD 10,620 as of December 31, 2016		
Singapore Dollar		
Bank of Singapore Limited SGD 63,314 as of September 30, 2017, and SGD 63,445 as of December 31, 2016		
Total cash in bank		
Time deposit		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	16.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.100.000.000	10.100.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.059.023.182	2.059.023.182
Total time deposit	28.159.023.182	28.159.023.182
Total	<u>90.251.621.065</u>	<u>90.251.621.065</u>

The annual interest rates of time deposit are 3.00%-7.00% and 4.40% - 8.75% in September 30, 2017 and December 31, 2016.

There are no cash and cash equivalents placed in related parties as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

5. RESTRICTED DEPOSIT

This account represents the clearing fund mandatory deposit for the collateral of securities trading transactions of KS, Subsidiary, as required by PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) amounted to Rp 24,400,548,413 and Rp 24,245,112,435 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

KPEI has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member's on certain conditions as stated in the respective regulations. KPEI will add back that fund to the stock exchange member's deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been repaid.

Restricted deposits amounted to Rp 65,100,006,000 are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by MCI, subsidiary (Note 19). Restricted deposits will mature less than one year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(continued)

Tingkat suku bunga deposito tersebut adalah sebesar 6,00%-7,75% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

5. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

The annual interest rates of this deposit were 6.00%-7.75% per annum for the period ended September 30, 2017 and December 31, 2016.

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	581.179.994.483	369.411.808.787	Financial assets at fair value through profit or loss
Harga Kuotasi Pihak Ketiga			Quoted price Third Parties
Efek Ekuitas	5.557.875.600	5.455.264.800	Equity securities
Subjumlah	5.557.875.600	5.455.264.800	Sub total
Pihak Berelasi (Catatan 40)			Related Parties (Note 40)
Kontrak pengelolaan portfolio efek	530.031.227.493	334.001.738.144	Discretionary marketable securities
Efek Ekuitas	36.925.000.000	26.412.000.000	Equity securities
Reksadana	8.665.891.389	3.542.805.843	Mutual funds
Subjumlah	575.622.118.882	363.956.543.987	Sub total
Jumlah	581.179.994.482	369.411.808.787	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, equity securities are shares traded in IDX.

Efek Ekuitas

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek ekuitas dengan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Equity Securities

Details of maturity date, cost, fairvalue and unrealized gain (loss) of each equity securities with third parties and related party as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 September 2017/September 30, 2017				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Pihak Ketiga / Third Parties				
Lain-lain/Others (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% from total)		6.423.292.009	5.557.875.600	(865.416.409)
Pihak Berelasi / Related Parties				
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk / formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)	ASMI	5.429.408.316	36.925.000.000	31.495.591.684
Jumlah / Total		11.852.700.324	42.482.875.600	30.630.175.276

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Equity Securities (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016

Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Pihak Ketiga / Third Parties				
Lain-lain/Others (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% from total)		6.423.292.009	5.455.264.800	(968.027.209)
Pihak Berelasi / Related Parties				
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk / formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)	ASMI	6.851.089.877	26.412.000.000	19.560.910.123
Jumlah / Total		13.274.381.886	31.867.264.800	18.592.882.914

Reksadana

Mutual Funds

Nilai tercatat penyertaan reksadana dengan pihak berelasi dan penempatannya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Carrying amount of mutual funds with related party and their placement as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak Berelasi (Catatan 40)			Related Parties (Note 40)
Reksadana MRS CASH Kresna	3.616.033.889	3.542.805.843	Mutual Fund MRS CASH Kresna
RDPT Kresna Cakra	5.049.857.500	-	RDPT Kresna Cakra
Jumlah	8.665.891.389	3.542.805.843	Total

7. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

7. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Grup kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Grup di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

These account represents the Group' receivables and payables to KPEI resulting from the settlement calculation of the Group's securities trading transactions in the stock exchange with details as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	6.836.021.400	10.251.112.800	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(62.291.573.900)	(76.175.788.400)	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan - Neto	(55.455.552.500)	(65.924.675.600)	Payables to Clearing and Guarantee Institution - Net

Nilai tercatat piutang dari (utang pada) Lembaga Kliring dan Penjaminan tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of receivables from (payables to) Clearing and Guarantee Institution does not exceed their fair values.

Piutang dari (utang pada) Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dalam mata uang Rupiah.

Receivables from (payables to) Clearing and Guarantee Institution at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG DAN UTANG PERUSAHAAN EFEK

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Piutang		
PT Bumiputera Sekuritas	11.365.350.000	-
PT Mega Capital Indonesia	2.883.747.000	240.885.000
Jumlah	<u>14.249.097.000</u>	<u>240.885.000</u>
Utang		
PT Bumiputera Sekuritas	52.979.250.000	-
PT OSO Securities	-	35.372.250.000
PT Lautandhana Securindo	-	22.606.650.000
PT Pratama Capital Indonesia	-	22.137.300.000
PT NH Korindo Securities Indonesia	-	20.661.570.000
PT Panca Global Securities Tbk	-	14.795.550.000
PT Universal Broker Indonesia	-	14.758.965.000
PT Valbury Asia Securities	-	11.466.495.000
PT KGI Securities Indonesia	-	11.454.750.000
PT Jasa Utama Capital Indonesia	-	10.439.145.000
PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	-	10.371.285.000
PT Danareksa Sekuritas	56.644.050.000	-
Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000.000)	-	44.018.775.000
Jumlah	<u>109.623.300.000</u>	<u>218.082.735.000</u>

Seluruh piutang dan utang perusahaan efek tersebut di atas telah dilunasi pada bulan Oktober dan Januari 2017.

Nilai tercatat piutang dan utang perusahaan efek mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang perusahaan efek dapat sepenuhnya tertagih.

9. PIUTANG NASABAH

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Pihak Ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	200.476.529.328	354.290.642.770
Transaksi Marjin	91.889.329.072	40.256.072.280
Nasabah kelembagaan	322.873.755.548	120.823.612.936
Jumlah pihak ketiga	<u>615.239.613.948</u>	<u>515.370.327.986</u>
Pihak Berelasi (Catatan 40)		
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	23.352.719.545	15.874.208.719
Nasabah kelembagaan	49.832.803.264	-
Jumlah pihak berelasi	<u>73.185.522.809</u>	<u>15.874.208.719</u>
Jumlah	<u>688.425.136.757</u>	<u>531.244.536.705</u>

8. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO SECURITIES COMPANIES

This account represents receivables and payables to other securities companies in connection with securities transaction, with details as follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Receivables		
PT Bumiputera Sekuritas	-	-
PT Mega Capital Indonesia	240.885.000	-
Total	<u>240.885.000</u>	<u>-</u>
Payables		
PT Bumiputera Sekuritas	-	-
PT OSO Securities	-	35.372.250.000
PT Lautandhana Securindo	-	22.606.650.000
PT Pratama Capital Indonesia	-	22.137.300.000
PT NH Korindo Securities Indonesia	-	20.661.570.000
PT Panca Global Securities Tbk	-	14.795.550.000
PT Universal Broker Indonesia	-	14.758.965.000
PT Valbury Asia Securities	-	11.466.495.000
PT KGI Securities Indonesia	-	11.454.750.000
PT Jasa Utama Capital Indonesia	-	10.439.145.000
PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	-	10.371.285.000
PT Danareksa Sekuritas	56.644.050.000	-
Other (below Rp 10.000.000.000)	-	44.018.775.000
Total	<u>218.082.735.000</u>	<u>218.082.735.000</u>

All receivables from and payables to securities companies have been paid off on October and January 2017.

The carrying amount of receivables from and payables to securities companies approximate their fair value.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group did not provide any allowance for impairment losses of receivables, as the management believes that all receivables from securities companies are fully collectible.

9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Third Parties		
Customers with security account		
Regular transactions	200.476.529.328	354.290.642.770
Margin transactions	91.889.329.072	40.256.072.280
Institutional customers	322.873.755.548	120.823.612.936
Total third parties	<u>615.239.613.948</u>	<u>515.370.327.986</u>
Related Parties (Note 40)		
Customers with security account		
Regular transactions	23.352.719.545	15.874.208.719
Institutional customers	49.832.803.264	-
Total related parties	<u>73.185.522.809</u>	<u>15.874.208.719</u>
Total	<u>688.425.136.757</u>	<u>531.244.536.705</u>

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada KS, Entitas Anak.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual.

Grup memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah sesuai kebijakan KS, Entitas Anak. Jaminan piutang marjin umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	662.230.494.529	460.706.562.930	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	26.194.642.228	70.537.973.775	1-30 days
Jumlah	688.425.136.757	531.244.536.705	Total

Nilai tercatat piutang nasabah yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang nasabah dinyatakan dalam Rupiah.

9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS (continued)

Institutional customers receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in KS, Subsidiary.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 3 days from the trade date, hence the Group did not provides allowance for impairment losses based on individual assessment.

The Group offers financing for margin transaction with minimum customer's collateral according to KS's, Subsidiary, policy. Margin receivable collateral are generally in form of cash and customer's stocks.

The aging analysis of the contractual receivable from customers:

The carrying amounts of the receivables from customers classified as loans and receivables approximate their fair values.

As at consolidated statement of financial position date, all receivables from customers are denominated in Rupiah.

10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Jasa manager investasi			Investment manager fees
Pihak ketiga	2.303.626.754	335.890.764	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 40)	979.831.480	548.171.762	<i>Related parties (Note 40)</i>
Jumlah	3.283.458.234	884.062.526	Total

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang kegiatan manajer investasi dapat sepenuhnya tertagih.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang kegiatan manajer investasi belum jatuh tempo dan dinyatakan dalam Rupiah.

10. INVESTMENT MANAGER RECEIVABLES

The Group did not provide any allowance for impairment losses, as the management believes that all investment manager receivables are fully collectible.

As at consolidated statement of financial position date, all investment manager receivables are current and denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG USAHA

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31 2016	
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak ketiga	11.695.503.728	-	Third parties
Jumlah	11.695.503.728	-	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that all such trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2017, tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

As of September 30, 2017, there is no trade receivables used as collateral for any obligations.

12. PIUTANG LAIN-LAIN- NETO

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Karyawan	684.834.648	215.047.782	Employee
Lain-lain	49.399.764.930	50.247.338.469	Others
Jumlah	50.084.599.578	50.462.386.251	Total
Dikurangi :			Less :
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.509.823.339)	(28.030.963.661)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	15.574.776.239	22.431.422.590	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	53.624.500.000	79.936.500.000	Related Parties (Note 40)
Jumlah	69.199.276.239	102.367.922.590	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 34.509.823.339 dan Rp 28.030.963.661, pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, The Group provide allowance for impairment losses amounted to Rp 34,509,823,339 and Rp 28,030,963,661, as the management believes that allowance adequate to cover possible losses from other receivables.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

As at consolidated statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

13. PERSEDIAAN

Seluruh persediaan merupakan persediaan voucher elektrik pada tanggal 30 September 2017.

13. INVENTORIES

All inventories represents electric voucher as of September 30, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERSEDIAAN (lanjutan)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Saldo awal	34.002.385.490	-	Beginning balance
Penambahan	81.394.476.232	-	Addition
Pengurangan	(84.545.115.058)	-	Deduction
Saldo akhir	<u>30.851.746.664</u>	<u>-</u>	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 September 2017.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminakan sehubungan dengan kewajiban apapun.

13. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the status of inventories at the end of period, the Company's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of September 30, 2017.

All inventories mentioned are owned by the Company, no inventory is consigned to any other parties, and no inventory is used as collateral for any obligations.

14. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Kegiatan Utama / Principal Activities</u>	<u>Tempat Beroperasi/ Country of Operation</u>	<u>Percentage of Ownership</u>	
			<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Entitas Asosiasi / Associates</u>				
PT Digital Artha Media (DAM)	Konsultasi piranti lunak dan keras / Software and hardware consultant Jasa, perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan darat, percetakan, dan perbengkelan/ Services, trading, construction, industry, land transportation, printing, and workshop	Indonesia / Indonesia	23,10%	23,10%
PT Indo Corpora Investama (ICI)	Jasa, pembangunan, dan perdagangan / Services, construction, and trading	Indonesia / Indonesia	30,00%	30,00%
PT Dini Nusa Kusuma (DNK)	Jasa, perdagangan, perindustrian, dan percetakan / Services, trading, industry and printing	Indonesia / Indonesia	25,00%	25,00%
PT Arjuna Indotech Media (AIM)	Jasa pengembang, perdagangan, dan jasa kecuali jasa hukum, pajak dan pariwisata / Development, trading and services except legal, services, tax and tourism	Indonesia / Indonesia	21,87%	35,00%
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan / Trading	Indonesia / Indonesia	20,00%	20,00%
PT Dua Empat Print (DEP)	Perdagangan / Trading	Indonesia / Indonesia	34,30%	34,30%
PT Digital Tunai Kita (DTK)	Perdagangan / Trading	Indonesia / Indonesia	50,00%	-

14. INVESTMENT IN SHARES

The details of the investment in shares owned by the Group are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

	Kegiatan Utama / Principal Activities	Tempat Beroperasi/ Country of Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership			
			30 September 2017	31 Desember 2016		
<u>Lainnya / Others</u>						
KPISOFT Pte.Ltd.	Jasa pengelolaan kinerja sumber daya manusia/ Human resources performance management	Singapura / Singapore	10,00%	10,00%		
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyelenggara perdagangan efek/ Organizers of securities trading	Indonesia / Indonesia	0,80%	0,80%		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa penyimpanan dan penyelesaian efek/ Depository and Securities settlement services	Indonesia / Indonesia	0,10%	0,10%		
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEI)	Jasa pemeringkat efek / Credit rating services	Indonesia / Indonesia	0,49%	0,49%		
PT Nurbaya Artha Prima (NAP)	Jasa konsultasi manajemen (SDM/Bisnis/ Pemasaran) / Business consultant management (HR/Business/Marketing)	Indonesia / Indonesia	10,53%	-		
30 September 2017/September 30, 2017						
Perubahan selama tahun berjalan / Changes during the year						
	Nilai penyertaan awal / Carrying value at beginning	Penambahan / Addition	Bagian atas rugi neto / Share of net loss	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto / Share on other comprehensive income - net	Nilai penyertaan akhir / Carrying value at ending	
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>	
DAM	44.135.381.242	3.501.983.160	(2.811.154.359)	-	44.826.210.043	DAM
ICI	16.278.100.908	-	(645.186.829)	-	15.632.914.079	ICI
DNK	4.946.867.780	-	(492.169.532)	-	4.454.698.248	DNK
AIM	656.264.627	-	(47.555.464)	-	608.709.163	AIM
SKM	591.012.021	1.000.000.000	(640.088.273)	-	950.923.748	SKM
DEP	103.219.777	-	(484.687.464)	-	(381.467.687)	DEP
DTK	-	5.000.000.000	(334.825.122)	-	4.665.174.878	DTK
Subjumlah	66.710.846.355	9.501.983.160	(5.455.667.043)	-	70.757.162.472	Subtotal
<u>Lainnya</u>					<u>Others</u>	
KPISOFT Pte.Ltd.	28.419.341.097	-	-	-	28.419.341.097	KPISOFT Pte.Ltd.
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000	BEI
PEI	509.000.000	-	-	-	509.000.000	PEI
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000	KSEI
NAP	-	12.654.600.000	-	-	12.654.600.000	NAP
Subjumlah	29.920.291.097	12.654.600.000	-	-	42.574.891.097	Subtotal
Jumlah	96.631.137.452	22.156.583.160	(5.455.667.043)	-	113.332.053.569	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016					
Perubahan selama tahun berjalan / Changes during the year					
Nilai penyertaan awal / Carrying value at beginning	Penambahan / Addition	Bagian atas rugi neto / Share of net loss	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto / Share on other comprehensive income - net	Nilai penyertaan akhir / Carrying value at ending	
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
DAM	47.072.896.126	-	(2.943.835.967)	6.321.083	44.135.381.242
ICI	-	16.501.100.000	(222.999.092)	-	16.278.100.908
DNK	-	6.234.000.000	(1.287.132.220)	-	4.946.867.780
AIM	-	700.000.000	(43.735.373)	-	656.264.627
SKM	-	1.000.000.000	(408.987.979)	-	591.012.021
DEP	-	171.500.000	(68.280.223)	-	103.219.777
Subjumlah	47.072.896.126	24.606.600.000	(4.974.970.854)	6.321.083	66.710.846.355
<u>Lainnya</u>					<u>Others</u>
KPISOFT Pte.Ltd.	-	28.419.341.097	-	-	28.419.341.097
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000
PEI	509.000.000	-	-	-	509.000.000
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000
Subjumlah	1.500.950.000	28.419.341.097	-	-	29.920.291.097
Jumlah	48.573.846.126	53.025.941.097	(4.974.970.854)	6.321.083	96.631.137.452

Entitas Asosiasi

a. DAM

Pada bulan Juni 2015, IPG, Entitas Anak, membeli 8.560 lembar saham DAM atau setara dengan 9,9% kepemilikan.

Pada bulan Juli 2015, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 8.570 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 19,99%.

Pada bulan Agustus 2015, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 10 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 20,00%.

Pada bulan September 2015, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 2.660 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 23,10%.

Associates

a. DAM

In June 2015, IPG, Subsidiary, acquired 8,560 shares of DAM or equal to 9.9% ownership.

In July 2015, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 8,570 shares. Accordingly, the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 19.99%.

In August 2015, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 10 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 20.00%.

In September 2015, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 2,660 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 23.10%.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

a. DAM (lanjutan)

Pada bulan Juni 2017, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 1.464 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 24,81%.

b. ICI

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 15 April 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 30% saham seri B kepemilikan atas ICI dengan nilai sebesar Rp 16.501.100.000.

c. DNK

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 22 Januari 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DNK sebanyak 6.234 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham dengan nominal sebesar Rp 6.234.000.000 atau setara dengan kepemilikan sebesar 25%.

d. AIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 25 Oktober 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 35% saham seri B kepemilikan atas AIM dengan nilai sebesar Rp 700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 20 Juni 2017 dari Hizmelina, S.H., kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas AIM menjadi 21,87%.

e. SKM

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 21 Juni 2017 dari Eko Gunarto, S.H., KUK, Entitas Anak, menambah 1.000.000 lembar saham SKM. Dengan demikian kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SKM menjadi 2.000.000 lembar atau sebesar 20%.

f. DEP

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 24 Oktober 2016 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., KUK, Entitas Anak, memiliki 343 lembar saham DEP dengan harga nominal sebesar Rp 500.000 per lembar saham dengan jumlah sebesar Rp 171.500.000 atau setara dengan kepemilikan sebesar 34,3%.

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

a. DAM (continued)

In June 2017, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 1,464 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 24.81%.

b. ICI

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 15, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 30% B series shares ownership interest in ICI for total consideration of Rp 16,501,100,000.

c. DNK

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 22, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DNK of 6,234 shares at the nominal price of Rp 1,000,000 per share with a nominal of Rp 6,234.000,000 or equivalent to 25% ownership.

d. AIM

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 25, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 35% B series shares ownership interest in AIM for total consideration of Rp 700,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated June 20, 2017 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, investment in in AIM become 21.87%,

e. SKM

Based on Notarial Deed No. 51 dated June 21, 2017 of Eko Gunarto, S.H., KUK, Subsidiary, had 1,000,000 SKM shares. Accordingly the ownership of KUK, Subsidiary, in SKM become 2,000,000 shares or equal to 20% ownership.

f. DEP

Based on Notarial Deed No. 92 dated October 24, 2016 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., KUK, Subsidiary, had 343 DEP shares at nominal value of Rp 500,000 per share amounted to Rp 171,500,000 or equal to 34.3% ownership.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

g. DTK

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 10 Maret 2017 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., KUK, Entitas Anak, memiliki 750 lembar saham DTK dengan harga nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham dengan jumlah sebesar Rp 750.000.000 atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat nilai wajar yang tersedia bagi investasi pada DAM, DNK, ICI, AIM, SKM, DEP dan DTK dikarenakan bukan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pasar aktif lainnya.

Lainnya

a. KPISOFT Pte. Ltd.

Pada bulan September 2016, RGV, Entitas Anak, membeli 6.250.519 lembar saham KPISOFT Pte. Ltd. atau setara dengan 10% kepemilikan atas KPISOFT Pte. Ltd.

b. BEI

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 1 (satu) lembar saham di BEI. Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

c. PEI

KS, Entitas Anak memiliki penyertaan saham sebanyak 486 (empat ratus delapan puluh enam) lembar saham di PEI.

d. KSEI

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 60 (enam puluh) lembar saham di KSEI. Penyertaan saham KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

e. NAP

KUK, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 706 (tujuh ratus enam) lembar saham di NAP.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

g. DTK

Based on Notarial Deed No. 3 dated March 10, 2017 of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., KUK, Subsidiary, had 750 DTK shares at nominal value of Rp 1,000,000 per share amounted to Rp 750,000,000 or equal to 50% ownership.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there is no available fair value for the investments in DAM, DNK, ICI, AIM, SKM, DEP and DTK as they are not a public company that is listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other active market.

Others

a. KPISOFT Pte. Ltd.

On September 2016, RGV, Subsidiary, acquired 6,250,519 shares of KPISOFT Pte. Ltd. or equal to 10% ownership in KPISOFT Pte. Ltd.

b. BEI

KS, Subsidiary, owns 1 (one) share of BEI. Investment in shares of BEI is a requirement for members of the stock exchange.

c. PEI

KS, Subsidiary owns 486 (four hundred and eighty six) shares of PEI.

d. KSEI

KS, Subsidiary, owns 60 (sixty) shares of KSEI. Investment in shares of KSEI is a requirement for members of the stock exchange.

e. NAP

KUK, Subsidiary, owns 706 (seven hundred and six) shares of NAP.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sewa gedung	2.724.166.640	1.589.953.671	Rental building
Asuransi			Insurance
Pihak ketiga	62.945.125	153.743.002	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	203.529.627	96.886.944	Related parties (Note 35)
Lain-lain	9.569.393.154	1.542.348.580	Others
Jumlah	12.560.034.546	3.382.932.197	Total

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2017/September 30, 2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Partisi	10.254.769.282	340.228.435	-	10.594.997.717	Leasehold Improvement
Kendaraan	12.519.690.934	1.243.450.000	347.500.000	13.415.640.934	Vehicles
Peralatan kantor	18.699.644.735	6.501.858.431	-	25.201.503.166	Office equipment
Sistem	5.818.550.080	48.150.000	-	5.866.700.080	System
Jumlah	47.292.655.031	8.133.686.866	347.500.000	55.078.841.897	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Partisi	8.707.876.797	945.905.860	-	9.653.782.657	Leasehold Improvement
Kendaraan	6.548.156.807	1.440.443.016	347.500.000	7.641.099.823	Vehicles
Peralatan kantor	13.987.501.104	1.925.119.992	-	15.912.621.096	Office equipment
Sistem	4.954.096.592	279.332.430	-	5.233.429.022	System
Jumlah	34.197.631.300	4.590.801.297	347.500.000	38.440.932.598	Total
Nilai Tercatat	13.095.023.731			16.637.909.299	Carrying Amount
31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Partisi	10.146.527.544	276.277.210	168.035.472	10.254.769.282	Leasehold Improvements
Kendaraan	11.594.090.934	2.712.600.000	1.787.000.000	12.519.690.934	Vehicles
Peralatan kantor	17.584.864.351	1.114.780.384	-	18.699.644.735	Office equipment
Sistem	5.481.655.515	336.894.565	-	5.818.550.080	System
Jumlah	44.807.138.344	4.440.552.159	1.955.035.472	47.292.655.031	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Partisi	7.430.929.147	1.399.588.592	122.640.942	8.707.876.797	Leasehold Improvements
Kendaraan	6.753.858.057	1.581.298.750	1.787.000.000	6.548.156.807	Vehicles
Peralatan kantor	12.051.612.979	1.935.888.125	-	13.987.501.104	Office equipment
Sistem	4.616.498.791	337.597.801	-	4.954.096.592	System
Jumlah	30.852.898.974	5.254.373.268	1.909.640.942	34.197.631.300	Total
Nilai Tercatat	13.954.239.370			13.095.023.731	Carrying Amount

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 4.308.960.538 dan Rp 5.254.373.268.

Depreciation expenses charged to consolidated statement of profit or loss for the period ended September 30, 2017 and Desember 31, 2016 and amounted to Rp 4,308,960,538 and Rp 5,254,373,268, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap berupa gedung dan kendaraan telah diasuransikan atas seluruh risiko pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), pihak berelasi, dengan total yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 39.086.840.000 dan Rp 24.285.780.000.

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 24).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	145.454.545	227.727.273	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Jumlah tercatat aset tetap	-	45.394.530	<i>Carrying amount of fixed assets</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	145.454.545	182.332.743	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

16. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, fixed assets-buildings and vehicles are insured against all risks with PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), related party, for Rp 39,086,840,000 and Rp 24,285,780,000, respectively.

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 24).

Based on the management review, there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

The details of gain on sale of fixed assets were as follows:

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in consolidated statement of profit or loss.

17. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/September 30, 2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti Lunak	509.318.179	200.770.833	-	710.089.012	<i>Software</i>
Akumulasi Penyusutan				-	Accumulated Amortization
Piranti Lunak	159.512.309	55.275.055	-	214.787.364	<i>Software</i>
Nilai Tercatat	349.805.870			495.301.648	Carrying Amount
	31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti Lunak	330.909.088	178.409.091	-	509.318.179	<i>Software</i>
Akumulasi Penyusutan				-	Accumulated Amortization
Piranti Lunak	111.628.787	47.883.522	-	159.512.309	<i>Software</i>
Nilai Tercatat	219.280.301			349.805.870	Carrying Amount

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 55.275.055 dan Rp 47.883.522.

17. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

Amortization expenses charged to consolidated statement of profit or loss for the period ended September 30, 2017 and December 31, 2016 are amounted to Rp 55,275,055 and Rp 47,883,522, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2017/ September 30, 2017
Jaminan sewa gedung	
Pihak ketiga	146.650.000
Pihak berelasi	3.517.139.671
Lain-lain	43.610.365.721
Jumlah	47.274.155.392

Jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung, telepon dan lain-lain.

18. OTHER ASSETS

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Office rental deposit
		Third parties
		Related parties
		Others
		Total

Deposits represent deposit for office rental, telephone and other deposit.

19. UTANG BANK

	30 September 2017/ September 30, 2017
Fasilitas Overdraft	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.300.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.912.930.769
Jumlah	51.212.930.769

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri.

Fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri adalah Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2018.

Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit agunan deposito dari Mandiri dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2018.

Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 7 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri.

19. BANK LOANS

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		Overdraft facility
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 dated April 20, 2017, the Company obtained credit facilities from Mandiri.

Credit facilities obtained by the Company from Mandiri is Overdraft Credit Facility with maximum limit loan amounted to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 6,45% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on April 19, 2018.

Based on the agreement no. CRO.JSD/0224/KAD/2017 dated May 29, 2017, the Company obtained a deposit guarantee loan facility from Mandiri with a maximum limit of Rp 15,000,000,000. This facility bears interest 6,7% per year and will mature on May 28, 2018.

Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 7, 2017, the Company obtained credit facilities from Mandiri.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Mandiri)(lanjutan)**

Fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri adalah Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 6,7% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 14 Agustus 2017, berdasarkan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

- a. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. KK/17/1588/N/01/SME tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata.

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas No. KK/17/2176/MAD/02/SME tanggal 18 Mei 2017, Permata menambahkan batas maksimum pinjaman fasilitas kredit *overdraft* menjadi sebesar Rp 13.100.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Perusahaan sebesar Rp 13.100.000.000 (Catatan 5).

Selama seluruh pinjaman bank belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;

19. BANK LOANS (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Mandiri)(continued)**

Credit facility obtained by the Company from Mandiri is Overdraft Credit Facility with maximum limit loan amounted to Rp 25,000,000,000. This facility bears interest 6,7% per year. This facility will mature on June 6, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 50,000,000,000 (Note 5).

On August 14, 2017, based on Letter No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, the Company obtain written approval with details as follows:

- a. Change name, intention and purpose, and activities of the Company.*
- b. Make changes or replacement of managements and shareholders (include share value).*

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Approval Letter of Credit facility No. KK/17/1588/N/01/SME dated March 24, 2017, the Company obtained credit facilities from Permata.

Based on First Amendment Letter of Credit facility No. KK/17/2176/MAD/02/SME dated May 18, 2017, Permata increased the maximum borrowing limit to Rp 13,100,000,000. This facility bears interest at 7.75% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on March 27, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 13,100,000,000 (Note 5).

During the term of the bank loan, without the prior written consent from the bank, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. Act as guarantor of other party's debt, except for accounts payable made in the course of conducting its daily business activities;*
- b. Change the nature and business activities that are being undertaken or conducting business outside its normal business activities;*

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)(lanjutan)

- c. Menjaminan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- d. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
- e. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar Perusahaan kepada bank;
- f. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
- i. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan;
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan kepada Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, berdasarkan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

- a. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

19. BANK LOANS (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)(continued)

- c. *Pledge, transfer, lease, transfer to the other party the guarantee goods;*
- d. *Provide loans or other financial facilities to other parties except loans in the short term and in the framework of supporting their daily business activities;*
- e. *Make investments that affect the Company's ability to pay the bank;*
- f. *Carry out other actions that may cause or disrupt the obligation to pay all liabilities owed to the bank;*
- g. *Dissolve, merge and/or merge/consolidate with another company or acquire most of the assets or shares of another company or other form of business change;*
- h. *Change the composition and total ownership of the company's shareholders and/or controlling shareholders of public companies (except BUMN);*
- i. *Pay or declare to be paid a dividend or share of any profit whatsoever on the shares issued by the Company;*
- j. *Paying or paying back any existing receivables or receivables now and/or in the future will be provided by the Company's shareholders to the Company in the form of principal amount, interest, interest on the fines and other amounts of money required.*

On August 14, 2017, based on Letter No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, the Company obtain written approval with details as follows:

- a. *Change name, intention and purpose, and activities of the Company.*
- b. *Make changes or replacement of managements and shareholders (include share value).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG NASABAH

20. PAYABLE TO CUSTOMERS

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak Ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening			<i>Customers with security account</i>
Transaksi reguler	156.079.385.616	133.218.419.799	<i>Regular transactions</i>
Transaksi margin	1.376.672.233	11.483.606.436	<i>Margin transactions</i>
Nasabah kelembagaan	242.242.784.111	25.519.067.385	<i>Institutional customers</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>399.698.841.960</u>	<u>170.221.093.620</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Nasabah pemilik rekening			<i>Customers with security account</i>
Transaksi reguler	1.008.458	5.335.239.180	<i>Regular transactions</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>1.008.458</u>	<u>5.335.239.180</u>	<i>Total Related Parties</i>
Jumlah	<u>399.699.850.418</u>	<u>175.556.332.800</u>	Total

Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Group.

Jumlah tersebut tidak dikenakan bunga. Pada umumnya, seluruh utang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 hari dari tanggal perdagangan.

These amounts are non-interest bearing. Substantially, all payables to customers are settled within a short period of time, usually within 3 days from the trade date.

Jumlah tercatat utang nasabah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of the payables to customers approximate their fair values.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang nasabah dinyatakan dalam Rupiah.

As at consolidated statement of financial position date, all payables to customers are denominated in Rupiah.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Beban transaksi bursa	2.162.530.619	2.246.521.374	<i>Transaction cost</i>
Lain-lain	677.528.982	-	<i>Others</i>
	<u>2.840.059.601</u>	<u>2.246.521.374</u>	

Beban masih harus dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Accrued expenses at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah.

Nilai tercatat beban masih harus dibayar tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amount of accruals does not exceed their fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak ketiga	135.415.160.776	64.094.754.024	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	-	100.000	Related parties (Note 40)
Jumlah	<u>135.415.160.776</u>	<u>64.094.854.024</u>	Total

Utang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, terutama merupakan utang sebesar Rp 95.128.181.871 dan Rp 51.935.000.000 yang dikenakan bunga berkisar 9,00% - 15,29% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2017 dan 31 Januari 2017.

Other payables - third party as of September 30, 2017 and December 31, 2016, represent payable amounted to Rp 95,128,181,871 and Rp 51,935,000,000 that bears interest ranged 9.00% - 15.29% and matured on October 31, 2017 and January 31, 2017.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

As at consolidated statement of financial position date, all other payables are denominated in Rupiah.

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Tax

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	463.592.772		Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	11.617	-	Article 23
Subjumlah	<u>463.604.389</u>	<u>-</u>	Sub total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pajak Pertambahan Nilai	2.710.828.166		Value Added Tax
Subjumlah	<u>2.710.828.166</u>	<u>-</u>	Sub total
Jumlah	<u>3.174.432.555</u>	<u>-</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Terdiri atas utang pajak:

Consists of taxes payable:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income tax:
Pasal 4(2)	16.251.754	69.171.235	Article 4(2)
Pasal 21	351.139.211	275.700.233	Article 21
Pasal 23	71.335.231	119.869.873	Article 23
Pasal 29	-	88.834.228	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.336.917.791	Value Added Tax
Subjumlah	<u>438.726.196</u>	<u>1.890.493.360</u>	Sub total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 4(2)	3.567.187.127	3.316.370.877	Article 4(2)
Pasal 21	699.575.625	415.707.371	Article 21
Pasal 23	54.650.037	23.044.369	Article 23
Pasal 25	89.029.813	8.236.717	Article 25
Pasal 29	2.707.124.683	10.694.809	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	723.711.637	378.988.924	Value Added Tax
Subjumlah	<u>7.841.278.922</u>	<u>4.153.043.067</u>	Sub total
Jumlah	<u>8.280.005.118</u>	<u>6.043.536.427</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak kini	-	(1.406.966.000)	Current tax
Pajak tangguhan	2.322.252.820	2.482.303.500	Deferred tax
Subjumlah	<u>2.322.252.820</u>	<u>1.075.337.500</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(2.412.863.961)	(556.030.491)	Current tax
Pajak tangguhan	894.570.593	998.037.852	Deferred tax
Subjumlah	<u>(1.518.293.369)</u>	<u>442.007.361</u>	Subtotal
Jumlah	<u>803.959.451</u>	<u>1.517.344.861</u>	Total

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

d. Income Tax - Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Parent Entity for the period ended September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	290.524.983.853	163.542.987.092	Income before income tax benefit
Laba Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	<u>(18.140.785.028)</u>	<u>(14.006.092.964)</u>	Income before income tax benefit of the Subsidiaries
Laba Entitas Induk sebelum manfaat pajak penghasilan	272.384.198.825	149.536.894.128	Income before income tax benefit of the Parent Entity
Beda waktu :			Temporary Difference:
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.478.859.678	7.131.472.371	Allowance for impairment loss
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.547.566.771	2.922.078.273	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	262.584.827	(114.053.429)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap:			Permanent difference:
Beban yang terkait dengan penghasilan pajak final	9.114.742.624	18.320.974.748	Expense related to income subjected to final tax
Tunjangan pajak	3.389.242.884	1.461.966.100	Tax allowance
Penyusutan aset tetap	76.125.000	589.890.625	Depreciation of fixed assets
Jamuan dan sumbangan	10.000.000	423.077.533	Representation and donation
Pengobatan karyawan	119.993.334	375.966.691	Employee medical
Pemasaran	47.249.800	267.073.632	Marketing
Laba yang belum direalisasi atas portfolio efek	(141.884.923.865)	(130.760.689.211)	Unrealized gain on marketable securities
Keuntungan atas perdagangan portfolio efek	(178.269.295.484)	(56.851.688.067)	Gain on trading of marketable securities
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(947.457.756)	(776.231.055)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	849.681.656	14.508.098.285	Others
Penghasilan Kena Pajak Entitas Induk	<u>(25.821.431.705)</u>	<u>7.034.830.624</u>	Taxable Income of The Parent Entity

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

d. Income Tax - Current Tax (continued)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The computations of the Group's income tax expense and current tax payable for the period ended September 30, 2017 and December 31, 2016 and are as follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)			Taxable income (rounded)
Entitas Induk	-	7.034.830.000	The Parent Entity
Entitas Anak	9.796.058.000	2.289.387.000	Subsidiaries
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Induk	-	1.406.966.000	The Parent Entity
Entitas Anak	2.412.863.961	556.030.491	Subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income tax
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Parent Entity</u>
Pasal 23	-	127.708	Article 23
Pasal 25	-	1.318.004.064	Article 25
Subjumlah	-	1.318.131.772	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 23	509.329.403	480.230.243	Article 23
Pasal 25	232.590.848	65.105.439	Article 25
Subjumlah	741.920.251	545.335.682	Subtotal
Utang Pajak Penghasilan			Income Tax Payable
Entitas Induk	-	88.834.228	The Parent Entity
Entitas Anak	1.670.943.710	10.694.809	Subsidiaries
Jumlah	1.670.943.710	99.529.037	Total

Laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun 2016.

The taxable profits from reconciliation become a basis in the admission of Annual Tax Return of corporate income tax for 2016.

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

The determination of the tax liabilities is based on self-assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit for the period ended September 30, 2017 and December 31, 2016, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

e. Income Tax - Deferred Tax

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Parent Entity</u>
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.619.714.920	1.782.868.093	Allowance for impairment loss of receivables
Imbalan kerja karyawan	636.891.693	727.948.764	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	65.646.207	(28.513.357)	Depreciation of fixed assets
	<u>2.322.252.820</u>	<u>2.482.303.500</u>	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	(68.675.864)	(77.988.167)	Employee benefits
Subjumlah	<u>2.253.576.956</u>	<u>2.404.315.333</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Imbalan kerja karyawan	937.064.398	994.024.958	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(42.493.806)	4.012.894	Depreciation of fixed assets
	<u>894.570.593</u>	<u>998.037.852</u>	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	507.892.130	573.845.937	Employee benefits
Subjumlah	<u>1.402.462.723</u>	<u>1.571.883.789</u>	Subtotal
Jumlah	<u>3.656.039.679</u>	<u>3.976.199.122</u>	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.627.455.835	7.007.740.915	Allowance for impairment loss of receivables
Imbalan kerja karyawan	5.092.552.863	4.524.337.034	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	737.943.362	672.297.155	Depreciation of fixed assets
Subjumlah	<u>14.457.952.060</u>	<u>12.204.375.104</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Imbalan kerja karyawan	6.435.956.670	4.906.590.892	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(28.827.827)	13.665.979	Depreciation of fixed assets
Subjumlah	<u>6.407.128.844</u>	<u>4.920.256.871</u>	Subtotal
Jumlah	<u>20.865.080.904</u>	<u>17.124.631.975</u>	Total

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

f. Pengampunan Pajak

f. Tax Amnesty

Pada bulan September 2016, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan pajak") dengan rincian sebagai berikut:

On September 2016, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law") with the detail as follows:

	Tanggal SKPP *) / Date of SKPP	Aset pengampunan pajak/ Tax Amnesty assets	Nilai aset/ Value of assets	Uang Tebusan / Redemption Money
<u>Entitas Induk</u>	30 September 2016/ September 30, 2016	Aset tetap - peralatan kantor/ Fixed assets-office equipments	45.420.000	908.400
<u>Entitas Anak</u>				
KAM	3 Oktober 2016/ October 3, 2016	Aset tetap - peralatan kantor/ Fixed assets-office equipments	12.585.000	251.700
KS	29 September 2016/ September 29, 2016	Aset tetap - peralatan kantor/ Fixed assets-office equipments	44.554.600	891.092
KUK	29 September 2016/ September 29, 2016	Kas/ Cash	15.385.000	307.700
IPG	29 September 2016/ September 29, 2016	Aset tetap - peralatan kantor/ Fixed assets-office equipments	19.899.000	397.700
MCI	12 Oktober 2016/ October 12, 2016	Kas/ Cash	1.193.500.000	23.870.000
	18 April 2017/ April 18, 2017	Kas/ Cash	9.030.792.900	451.539.645
Total			10.362.136.500	478.166.237

*) SKPP : Surat Keterangan Pengampunan Pajak / Tax Amnesty Acknowledgement Letter

Grup membayar uang tebusan sebesar Rp 478.166.237 pada bulan September 2016 dan Maret 2017, yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Group paid the related redemption money amounting to Rp 478,166,237 on September 2016 and March 2017, which was charged to the current year consolidated statement of profit or loss.

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-undang, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif 5% dari tarif pajak penghasilan normal jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

Based on the Law, public limited companies can obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate if they satisfy the following conditions:

- i. Sedikitnya 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dimiliki oleh publik;
- ii. Pemegang saham publik harus terdiri dari sedikitnya 300 individu, setiap individu mempunyai kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh;
- iii. Kedua kondisi ini dipelihara setidaknya enam bulan (183 hari) dalam tahun pajak.

- i. At least 40% of their total shares of paid up capital are publicly owned;
- ii. The public should consist of at least 300 individuals, each holding less than 5% of the placed and fully paid in capital;
- iii. These two conditions are maintained for at least six months (183 days) in a tax year.

Pada tahun pajak 2016, Entitas Induk memperoleh pengurangan tarif sebesar 5% dikarenakan Entitas Induk memenuhi seluruh persyaratan di atas.

At fiscal year 2016, the Parent Entity obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate since the Parent Entity satisfied all the above conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG PEMBIAYAAN

Pada periode 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Danasupra Erapasific Tbk dan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dengan periode masing-masing 3 tahun dan tingkat bunga efektif berkisar antara 3,88% - 7,55% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Jatuh tempo			<i>Due in</i>
2017	579.935.152	1.592.960.247	2017
2018	1.067.480.167	894.132.600	2018
2019	853.792.284	557.364.500	2019
2020	101.622.289	-	2020
Jumlah	<u>2.602.829.892</u>	<u>3.044.457.347</u>	<i>Total</i>
Dikurangi : bunga	<u>(239.942.567)</u>	<u>(395.089.651)</u>	<i>Less : interest</i>
Jumlah Utang Pembiayaan	<u>2.362.887.325</u>	<u>2.649.367.696</u>	<i>Total Financing Payables</i>

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh oleh Grup (Catatan 14).

Terdapat eksposur minimal atas risiko nilai wajar atas suku bunga dikarenakan tingkat suku bunga telah ditetapkan pada tanggal perjanjian. Seluruh pembiayaan didasarkan atas pembayaran tetap dan tidak ada kesepakatan mengenai pengaturan mengenai kontinjensi pembayaran pembiayaan.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, masing-masing tanggal 15 Maret 2017, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 215 karyawan.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	45.776.401.139	37.723.711.708	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

24. FINANCING PAYABLES

In September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group obtained financing facilities from PT Danasupra Erapasific Tbk and PT Mandiri Tunas Finance, third parties, with the period of 3 years, respectively, and an effective interest rate ranged from 3.88% - 7.55% per year, with detail are as follows:

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 14).

There is minimal exposure to fair value interest risk because the interest rates are fixed at contract date. All payables are on a fixed repayment basis and no arrangements have been entered into for contingent payables payments.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

On December 31, 2016, actuarial valuation report on the employee benefits was from PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, dated March 15, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

As of December 31, 2016, total employees who are entitled to these benefits is 215 employees.

A reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Biaya jasa kini	4.139.104.131	4.670.768.171	Current service cost
Biaya bunga	2.302.717.720	2.596.714.716	Interest cost
Jumlah	6.441.821.851	7.267.482.887	Total

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pengukuran kembali			Remeasurement
Pengaruh penyesuaian pengalaman	1.326.609.132	1.493.828.834	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	430.255.933	489.602.243	Effect of change in financial assumptions
Jumlah	1.756.865.065	1.983.431.077	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liabilities are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	37.723.711.708	28.852.385.744	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 37)	6.441.821.851	7.267.482.887	Expense during the year (Note 37)
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	1.756.865.065	1.983.431.077	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(145.997.485)	(379.588.000)	Actual benefits payment
Saldo akhir	45.776.401.139	37.723.711.708	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto per tahun	8,21%	8,21%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	6,00%	6,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI - III (2011)	TMI - III (2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas / from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas / from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal /10% for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal /10% for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	Voluntary Resignation rate

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	Perubahan asumsi <i>Change in assumption</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligations</i>	
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/ Decrease 5,91%	Naik/ Increase 6,61%
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/ Increase 6,87%	Turun/ Decrease 6,24%
			Discount rate Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Imbalan pasti	-	-	16.421.663.135	21.302.048.573	37.723.711.708	Defined benefits

The maturity of defined benefits obligations as of September 30, 2017 is as follows:

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,22 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.22 years.

26. MODAL SAHAM

30 September 2017

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 26 Mei 2016 yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengubah nilai nominal saham Entitas Induk dari Rp 25 per saham menjadi Rp 5 per saham, sehingga modal dasar dan ditempatkan Entitas Induk berubah masing-masing menjadi 21.200.000.000 saham dan 18.208.470.100 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055462 tanggal 8 Juni 2016.

26. CAPITAL STOCK

September 30, 2017

Based on Shareholders Extra Ordinary General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 74 dated May 26, 2016, notarized by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Parent Entity changed the shares nominal value of Rp 25 per share to Rp 5 per share, hence the amount of authorized and issued share capital of the Parent Entity become 21,200,000,000 shares and 18,208,470,100 shares, respectively. The changes have been received and recorded in Legal Entity System Administration by Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AH.01.03-0055462 dated June 8, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. CAPITAL STOCK (continued)

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2017 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as of September 30, 2017 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

30 September 2017/September 30, 2017

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham		Jumlah Modal/ Share Capital
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Kresna Prima Invest	4.727.462.700	25,96%	23.637.313.500
UBS AG Singapura	1.672.892.300	9,19%	8.364.461.500
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	842.292.000	4,63%	4.211.460.000
Ingrid Kusumodjojo (Presiden Komisaris / President Commissioner)	828.200.000	4,55%	4.141.000.000
Irw an Arsyad	416.928.000	2,29%	2.084.640.000
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	165.000.000	0,91%	825.000.000
Masyarakat/Public	9.555.695.100	52,48%	47.778.475.500
Jumlah/Total	18.208.470.100	100,00%	91.042.350.500

31 Desember 2016

December 31, 2016

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as of December 31, 2016 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham		Jumlah Modal/ Share Capital
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Kresna Prima Invest	4.727.462.700	25,96%	23.637.313.500
UBS AG Singapura	1.710.288.400	9,39%	8.551.442.000
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	842.292.000	4,63%	4.211.460.000
Ingrid Kusumodjojo (Presiden Komisaris / President Commissioner)	828.200.000	4,55%	4.141.000.000
Irw an Arsyad	417.558.000	2,29%	2.087.790.000
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	165.000.000	0,91%	825.000.000
Masyarakat/Public	9.517.669.000	52,27%	47.588.345.000
Jumlah/Total	18.208.470.100	100,00%	91.042.350.500

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Penawaran Umum	11.500.000.000	11.500.000.000	
Perdana (Catatan 1b)			<i>Initial Public Offering (Note 1b)</i>
Pembagian saham bonus (Catatan 1b)	(2.336.000.000)	(2.336.000.000)	<i>Distribution of bonus shares (Note 1b)</i>
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1b)	5.475.000.000	5.475.000.000	<i>Limited Public Offering I (Note 1b)</i>
Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1b)	91.104.000.000	91.104.000.000	<i>Limited Public Offering II (Note 1b)</i>
Penebusan Waran Seri II (Catatan 1b)	93.758.573.100	93.758.573.100	<i>Exercise of Warrant Series II (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham	(3.760.597.992)	(3.760.597.992)	<i>Share issuance costs</i>
Pengampunan Pajak (Catatan 23f)	10.362.136.500	137.843.600	<i>Tax amnesty (Note 23f)</i>
Ekuitas entitas anak yang belum dikonsolidasi	9.513.504.181	-	<i>Non-consolidated subsidiary's equity</i>
Jumlah	215.616.615.789	195.878.818.708	Total

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

28. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 05 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 50.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 72 tanggal 26 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 50.000.000.

28. GENERAL RESERVES

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 10 dated May 05, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Parent Entity announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp 50,000,000.

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 72 dated May 26, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Parent Entity announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp 50,000,000.

29. LABA PER SAHAM

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	289.164.061.581	104.171.975.074	<i>Net income for the year attributable to owners of the Parent Entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	18.208.470.100	18.208.470.100	<i>Weighted average number of ordinary share</i>
Lab bersih per saham	15,88	5,72	Basic earnings per shares

29. EARNINGS PER SHARE

Entitas Induk tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Parent Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2017 and 2016, and accordingly, no dilutive earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 26, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 26 Mei 2016 yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham (*stock split*) sebelumnya dari Rp 25 per saham menjadi Rp 5 per saham, sehingga modal dasar dan ditempatkan Entitas Induk berubah masing-masing menjadi 21.200.000.000 saham dan 18.208.470.100 saham. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut telah disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada awal tahun 2016.

30. KEUNTUNGAN PERDAGANGAN EFEK -NETO

Akun ini mencatat keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Perubahan nilai wajar efek-neto (Catatan 6)	154.045.301.773	89.663.358.360	<i>Changes in fair value of securities-net (Note 6)</i>
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek-neto	188.135.364.523	63.812.217.818	
Jumlah	342.180.666.296	153.475.576.178	Total

31. PENJUALAN

Seluruh pendapatan Perusahaan merupakan penjualan produk *voucher* elektrik untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

32. PENDAPATAN PERANTARA KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Komisi perantara perdagangan efek Pihak ketiga	35.618.216.109	22.790.040.398	<i>Brokerage commission Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 40)	2.681.387.103	1.065.468.254	
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi	8.683.876.142	5.418.833.262	<i>Interest on financing of transaction settlement</i>
Jumlah	46.983.479.354	29.274.341.914	Total

Komisi perantara perdagangan efek merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai perantara perdagangan efek.

29. EARNINGS PER SHARE (continued)

As disclosed in Note 26, based on Shareholders Extra Ordinary General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 74 dated May 26, 2016, notarized by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved change of par value of shares (*stock split*) from Rp 25 per shares to Rp 5 per shares, hence the amount of authorized and issued share capital of the Parent Entity become 21,200,000,000 shares and 18,208,470,100 shares, respectively. Therefore, the number of shares outstanding before such event were adjusted proportionately to the change in the number of shares outstanding as if such events occurred at the beginning of the year 2016.

30. GAINS ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES - NET

This account records the net gain on sale of securities including changes in fair value of securities held for trading.

31. SALES

All of the Company's revenues represents sales of electric voucher for the four-month period ended September 30, 2017.

32. INCOME FROM BROKERAGE ACTIVITIES

Brokerage commissions represents commissions obtain by the Group from securities brokerage services.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN PERANTARA KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)

Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah.

33. PENDAPATAN JASA MANAJER INVESTASI

Akun ini membukukan imbalan atas jasa yang diterima KAM, Entitas Anak, sebagai manajer investasi atas pengelolaan reksadana untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, yaitu sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa manajer investasi	17.828.694.451	7.553.104.331	Investment manager fee
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Jasa manajer investasi	6.101.184.664	5.733.090.926	Investment manager fee
Jumlah	23.929.879.115	13.286.195.257	Total

34. PENDAPATAN DARI TRANSAKSI PENDAPATAN TETAP

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup, yang berhubungan dengan efek utang dari pihak ketiga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

35. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 sebesar Rp 2.972.280 dan Rp 378.093.636.

36. BEBAN PENJUALAN

	30 September 2017/ September 30, 2017	30 September 2016/ September 30, 2016	
Persediaan awal	58.401.893.967	-	Beginning balance
Pembelian	183.660.648.121	-	Purchase
Barang yang tersedia untuk dijual	242.062.542.088	-	Good available for sale
Persediaan akhir	(64.854.132.154)	-	Ending Balance
Total	177.208.409.934	-	Total

Tidak ada transaksi pembelian kepada pemasok pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir pada periode 30 September 2017.

32. INCOME FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

Interest on financing of transaction settlement represents interest income from insufficient balances of third parties customers pertaining to their securities trading transactions by customers.

33. INVESTMENT MANAGER INCOME

This account represents investment manager income of KAM, Subsidiary, as investment manager for management of funds for the period ended September 30, 2017 and 2016, as follows:

34. INCOME FROM FIXED INCOME TRANSACTION

This account represents fees obtained by the Group related to debt securities from third parties for the period ended September 30, 2017 and 2016.

35. INCOME FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

This account represents fees obtained by the Group from underwriting activities and the selling agent for limited public offerings of shares and bonds and limited public offering with pre-emptive right of share for the period ended on September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,972,280 and Rp 378,093,636.

36. COST OF SALES

No purchases to third parties suppliers with total purchases exceeding 10% from the total purchase for the years ended for the period ended September 30, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. BEBAN KEPEGAWAIAN

37. PERSONNEL EXPENSE

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Gaji dan tunjangan	65.272.400.514	38.064.295.918	Salaries and allowance
Bonus dan tunjangan lain-lain	8.618.388.241	7.238.047.449	Bonus and other allowance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	6.441.821.851	3.264.955.557	Employee benefits (Note 25)
Jumlah	<u>80.332.610.606</u>	<u>48.567.298.924</u>	Total

Beban gaji dan tunjangan termasuk kompensasi yang diterima personil manajemen kunci (Catatan 40).

Salaries and allowances expenses include compensation received by the Parent Entity's key management personnel (Note 40).

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Listrik (Catatan 40)	1.432.622.368	1.332.517.246	Electricity (Note 40)
Perlengkapan kantor	22.511.743	87.370.150	Office supplies
Perijinan dan keanggotaan	1.656.053.491	1.259.604.364	Membership and licenses
Asuransi (Catatan 40)	1.088.291.582	1.058.598.475	Insurances (Note 40)
Perawatan	563.437.290	434.732.073	Maintenance
Lain-lain	2.084.409.511	1.776.046.472	Others
Jumlah	<u>6.847.325.985</u>	<u>5.948.868.780</u>	Total

39. BEBAN KEUANGAN

39. FINANCE EXPENSE

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Bunga yang dibayarkan atas Pinjaman	9.087.105.460	-	Interest paid Loan
Administrasi bank	822.542.612	150.786.991	Bank administration
Bunga pembiayaan	239.942.567	157.729.103	Financing interest
Jumlah	<u>10.149.590.639</u>	<u>308.516.094</u>	Total

Tingkat suku bunga yang dbayarkan adalah sebagai berikut:

The rate of interest paid are as follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Pinjaman	9,00%-15,29%	9,00%-15,29%	Loan

40. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

40. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Sifat Relasi

Nature of Relationship

- Sebagian pemegang saham utama Entitas Induk dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), PT Mega Inti Supra, PT Indonesia Citra Gemilang, PT Horison Graha Indonesia, dan PT Kresna Investa Futures, sama.

- Several ultimate shareholder of the Parent Entity and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), PT Mega Inti Supra, PT Indonesia Citra Gemilang, PT Horison Graha Indonesia, and PT Kresna Investa Futures, are the same.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Relasi (lanjutan)

- KAM, Entitas Anak, memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan manajemen Reksadana MRS CASH Kresna, Kresna Flexima, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, Kresna Olympus, MRS BOND Kresna, Kresna Indeks 45, MRS FLEX Kresna, Indeks Kresna IDX30, Indeks Kresna IDX30 Tracker dan RDPT Kresna Cakra.
- PT Kresna Asset Management merupakan Entitas Anak.
- PT Dini Nusa Kusuma, PT Dua Empat Print, PT Arjuna Indotech Media, dan PT Indo Corpora Investama merupakan entitas asosiasi dari PT Kresna Usaha Kreatif, Entitas Anak.
- Entitas Induk, PT Bangun Cipta Graha, PT Asuransi Jiwa Kresna, dan PT Duta Makmur Sejahtera memiliki komisaris yang sama.
- PT Kresna Prima Invest merupakan pemegang saham Entitas Induk.

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Rincian transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Portofolio Efek (Catatan 6)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
<u>Efek Ekuitas</u>		
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)	36.925.000.000	26.412.000.000
<u>Reksadana</u>		
MRS CASH Kresna	3.616.033.889	3.542.805.843
RDPT Kresna Cakra	5.049.857.500	-
<u>Kontrak pengelolaan dana</u>		
PT Kresna Asset Management	530.031.227.493	334.001.738.144
Jumlah	<u>575.622.118.882</u>	<u>363.956.543.987</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>30,82%</u>	<u>28,81%</u>

40. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

- KAM, Subsidiary, has part of the key management personnel same as management of mutual fund of MRS CASH Kresna, Kresna Flexima, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, Kresna Olympus, MRS BOND Kresna, Kresna Indeks 45, MRS FLEX Kresna, Indeks Kresna IDX30, Indeks Kresna IDX30 Tracker and RDPT Kresna Cakra.
- PT Kresna Asset Management is the Subsidiary.
- PT Dini Nusa Kusuma, PT Dua Empat Print, PT Arjuna Indotech Media, dan PT Indo Corpora Investama is the associate of PT Kresna Usaha Kreatif, Subsidiary.
- The Parent Entity, PT Bangun Cipta Graha, PT Asuransi Jiwa Kresna, and PT Duta Makmur Sejahtera has the same commissioner.
- PT Kresna Prima Invest is the Parent Entity's shareholder.

Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Detail transactions with related parties are as follows:

a. Marketable Securities (Note 6)

	<u>Equity securities</u>
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)	
<u>Mutual Funds</u>	
MRS CASH Kresna	
RDPT Kresna Cakra	
<u>Discretionary marketable securities</u>	
PT Kresna Asset Management	
Total	Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Portofolio Efek (Catatan 6)(lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2016, Entitas Induk menandatangani kontrak jasa pengelolaan portofolio efek dengan PT Kresna Asset Management untuk jangka waktu dua tahun. Nilai wajar portofolio efek pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 530.031.227.493. dan Rp 334.001.738.144.

b. Piutang Nasabah (Catatan 9)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Nasabah individual	23.352.719.545	15.874.208.719
Indeks Kresna IDX 30	49.832.803.264	-
Jumlah	73.185.522.809	15.874.208.719
Persentase dari jumlah aset	3,92%	1,26%

c. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (Catatan 10)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Reksadana		
Kresna Flexima	238.892.476	151.036.290
Prestasi Alokasi Portofolio Investasi	71.612.366	71.879.551
Kresna Olympus	63.003.127	66.019.882
MRS BOND Kresna	83.269.963	65.407.609
Kresna Indeks 45	164.261.127	56.380.048
MRS FLEX Kresna	28.742.570	50.561.326
Indeks Kresna IDX 30	137.330.910	39.595.388
MRS CASH Kresna	18.147.116	24.393.255
Indeks Kresna IDX30 Tracker	80.169.077	22.898.413
RDPT Kresna Cakra	94.402.749	-
Jumlah	979.831.480	548.171.762
Persentase dari jumlah aset	0,05%	0,04%

d. Piutang Lain-lain (Catatan 12)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
PT Dini Nusa Kusuma	52.296.000.000	52.296.000.000
PT Asuransi Jiwa Kresna	-	12.287.000.000
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)	-	9.625.000.000
PT Arjuna Indotech Media	-	4.400.000.000
PT Dua Empat Print	1.328.500.000	1.328.500.000
Jumlah	53.624.500.000	79.936.500.000
Persentase dari jumlah aset	2,87%	6,33%

40. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Marketable Securities (Note 6)(continued)

On August 29, 2016, Parent Entity entered into discretionary marketable securities contract with PT Kresna Asset Management for the period of two years. Fair values of marketable securities as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 530,031,227,493 and Rp 334,001,738,144.

c. Receivables from Customers (Note 9)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Nasabah individual	23.352.719.545	15.874.208.719
Indeks Kresna IDX 30	49.832.803.264	-
Jumlah	73.185.522.809	15.874.208.719
Persentase dari jumlah aset	3,92%	1,26%

c. Investment Manager Receivables (Note 10)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Mutual funds		
Kresna Flexima	238.892.476	151.036.290
Prestasi Alokasi Portofolio Investasi	71.612.366	71.879.551
Kresna Olympus	63.003.127	66.019.882
MRS BOND Kresna	83.269.963	65.407.609
Kresna Indeks 45	164.261.127	56.380.048
MRS FLEX Kresna	28.742.570	50.561.326
Indeks Kresna IDX 30	137.330.910	39.595.388
MRS CASH Kresna	18.147.116	24.393.255
Indeks Kresna IDX30 Tracker	80.169.077	22.898.413
RDPT Kresna Cakra	94.402.749	-
Jumlah	979.831.480	548.171.762
Persentase dari jumlah aset	0,05%	0,04%

d. Other Receivables (Note 12)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
PT Dini Nusa Kusuma	52.296.000.000	52.296.000.000
PT Asuransi Jiwa Kresna	-	12.287.000.000
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)	-	9.625.000.000
PT Arjuna Indotech Media	-	4.400.000.000
PT Dua Empat Print	1.328.500.000	1.328.500.000
Jumlah	53.624.500.000	79.936.500.000
Persentase dari jumlah aset	2,87%	6,33%

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

d. Piutang Lain-lain (Catatan 12)(lanjutan)

KUK, Entitas Anak, memiliki perjanjian utang piutang dengan entitas asosiasi dengan detail sebagai berikut:

Tanggal perjanjian / Date of agreement	Entitas Asosiasi / Associates	Nilai / Amount	Tanggal jatuh tempo / Maturity date
15 Juni 2016/ June 15, 2016	PT Dini Nusa Kusuma	52.296.000.000	15 Juni 2018/ June 15, 2018
23 September 2016/ September 23, 2016	PT Arjuna Indotech Media	4.400.000.000	23 September 2017/ September 23, 2017
14 Desember 2016/ December 14, 2016	PT Dua Empat Print	1.328.500.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017
26 Januari 2017/ January 26, 2017	PT Arjuna Indotech Media	300.000.000	23 September 2017/ September 23, 2017

Berdasarkan perjanjian tersebut, jika utang tersebut tidak dilunasi tepat waktu, KUK, Entitas Anak, berhak melakukan konversi atas jumlah pinjaman yang masih terutang menjadi investasi.

Piutang lain-lain kepada merupakan piutang atas penghasilan lain-lain.

40. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

d. Other Receivables (Note 12)(continued)

KUK, Subsidiary, and associates entered into loan and debt agreements with details as follows:

Based on the agreement, if those loans have not been fully paid, KUK, Subsidiary, has the rights to convert the outstanding loans into investments.

Other receivables represent receivables from other income.

e. Beban Dibayar di Muka (Catatan 15)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)	203.529.627	96.886.944	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)
Persentase dari jumlah aset	0,01%	0,01%	Percentage to total assets

e. Prepaid Expense (Note 15)

f. Aset Lain-lain (Catatan 18)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Bangun Cipta Graha	3.517.139.671	3.505.115.914	PT Bangun Cipta Graha
Persentase dari jumlah aset	0,19%	0,28%	Percentage to total assets

f. Other Assets (Note 18)

Merupakan jaminan sewa kantor Grup yang berlokasi di Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

Represent payment of security deposit for Group's office rental is located at Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties
(continued)

g. Utang Nasabah (Catatan 20)

g. Payable to Customers (Note 20)

	30 September 2017/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
PT Asuransi Jiwa Kresna	-	3.990.283.440	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)	-	999.896.200	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)
Nasabah individual	1.008.458	345.059.540	Individual customers
Jumlah	1.008.458	5.335.239.180	Total
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,92%	Percentage to total assets

h. Utang Lain-lain (Catatan 22)

h. Other Payables (Note 22)

	30 September 2017/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	
PT Indo Corpora Investama	-	100.000	PT Indo Corpora Investama
Persentase dari jumlah aset	-	0,000017%	Percentage to total assets

i. Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan
Efek (Catatan 32)

i. Income from Brokerage Activities (Note 32)

	30 September 2017/ <u>September 30, 2017</u>	30 September 2016/ <u>September 30, 2016</u>	
PT Asuransi Jiwa Kresna	565.349.955	239.840.163	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Kresna Prima Invest	110.730.268	89.441.210	PT Kresna Prima Invest
Nasabah Individual	352.013.659	103.141.051	Individual Customers
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)	286.381.794	130.228.799	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)
PT Mega Inti Supra	120.903.080	-	PT Mega Inti Supra
PT Indonesia Citra Gemilang	295.574.223	-	PT Indonesia Citra Gemilang
Reksadana Kresna Flexima	191.137.667	207.840.845	Reksadana Kresna Flexima
Reksadana Kresna Indeks 45	98.777.904	78.013.774	Reksadana Kresna Indeks 45
PT Duta Makmur Sejahtera	254.255.157	10.609.773	PT Duta Makmur Sejahtera
Reksadana Indeks Kresna IDX 30	146.851.471	70.872.304	Reksadana Indeks Kresna IDX 30
Reksadana Indeks Kresna IDX 30 Tracker	7.755.688	-	Reksadana Indeks Kresna IDX 30 Tracker
PT Horison Graha Indonesia	1.759.931	129.071	PT Horison Graha Indonesia
PT Kresna Investa Futures	4.567.415	8.954.418	PT Kresna Investa Futures
PT Kresna Asset Management	3.055.626	10.855.300	PT Kresna Asset Management
Reksadana MRS FLEX Kresna	-	-	Reksadana MRS FLEX Kresna
Reksadana MRS BOND Kresna	4.914.527	2.671.264	Reksadana MRS BOND Kresna
Jumlah	2.681.387.103	1.065.468.254	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	0,45%	0,54%	Percentage to total revenues

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**40. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

j. Pendapatan Jasa Manajer Investasi (Catatan 33)

j. Investment Manager Income (Note 33)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Jasa Manajer Investasi			Investment Manager Income
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual funds</u>
Kresna Flexima	1.628.425.333	1.659.924.649	Kresna Flexima
Kresna Indeks 45	405.207.717	1.028.695.592	Kresna Indeks 45
Indeks Kresna IDX 30	615.655.202	742.599.922	Indeks Kresna IDX 30
Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	605.567.222	563.457.960	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi
Kresna Olympus	543.846.028	549.898.504	Kresna Olympus
MRS BOND Kresna	609.208.490	511.650.738	MRS BOND Kresna
MRS FLEX Kresna	292.302.415	428.757.606	MRS FLEX Kresna
MRS CASH Kresna	139.101.381	247.966.629	MRS CASH Kresna
Indeks Kresna IDX30 Tracker	509.340.832	-	Indeks Kresna IDX30 Tracker
RDPT Kresna Cakra	752.530.043	-	RDPT Kresna Cakra
Jumlah Jasa Manajer Investasi	<u>6.101.184.664</u>	<u>5.732.951.600</u>	Total Investment Manager Fee
Jasa Pembelian Kembali			Subscription Fee
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual funds</u>
MRS BOND Kresna	-	139.326	MRS BOND Kresna
Jumlah Jasa Pembelian Kembali	<u>-</u>	<u>139.326</u>	Total Subscription Fee
Jumlah	<u>6.101.184.664</u>	<u>5.733.090.926</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>1,02%</u>	<u>2,91%</u>	Percentage to total revenues

k. Beban usaha – sewa kantor

k. Operating expenses - office rental

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
PT Bangun Cipta Graha	9.362.631.845	11.632.998.444	PT Bangun Cipta Graha
Jumlah	<u>9.362.631.845</u>	<u>11.632.998.444</u>	Total
Persentase terhadap beban usaha	<u>3,13%</u>	<u>12,35%</u>	Percentage to total expense

l. Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 38)

l. Operating expenses - general and administration (Note 38)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
<u>Listrik</u>			<u>Electricity</u>
PT Bangun Cipta Graha	1.067.030.755	973.885.214	PT Bangun Cipta Graha
<u>Asuransi</u>			<u>Insurance</u>
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)	239.843.643	150.971.913	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk)
Jumlah	<u>1.306.874.398</u>	<u>1.124.857.127</u>	Total
Persentase terhadap beban usaha	<u>0,44%</u>	<u>1,19%</u>	Percentage to total expense

m. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

m. Salaries and Benefits of Board of Commissioners and Directors

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Dewan Komisaris Grup masing-masing sebesar Rp 1.721.470.000 dan Rp 1.536.035.606 atau sebesar 0,58% dan 1,63% dari beban usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Board of Commissioners amounted to Rp 1,721,470,000 and Rp 1,536,035,606 on 0,58% and 1.63% from operating expenses for the period ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

m. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 12.282.247.136 dan Rp 11.031.021.051 atau sebesar 4,10% dan 11,7% dari beban usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

41. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

- Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
- Manajemen investasi

Pendapatan dan Hasil Segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	30 September 2017/September 30, 2017		
	Pendapatan segmen /Segment Revenue	Laba (rugi) segmen /Segment Profit (Loss)	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	375.605.878.784	278.590.066.847	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	41.775.427.113	16.619.577.792	Investment management
Lainnya	181.871.232.051	2.856.306.199	Others
Jumlah	599.252.537.947	298.065.950.837	Total
Eliminasi	(1.908.769.114)	-	Elimination
Konsolidasian	597.343.768.833	298.065.950.837	Consolidated
Pendapatan keuangan		2.763.865.806	Finance income
Beban keuangan		(10.149.590.639)	Finance expense
Lain-lain neto		(155.242.151)	Others-net
Jumlah		(7.540.966.984)	Total
Eliminasi		-	Elimination
Laba Sebelum Pajak		290.524.983.853	Income Before Tax

	30 September 2016/ September 30, 2016		
	Pendapatan segmen /Segment Revenue	Laba (rugi) segmen /Segment Profit (Loss)	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	171.468.448.620	90.524.863.094	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	25.999.739.151	12.596.301.756	Investment management
Jumlah	197.468.187.771	103.121.164.850	Total
Eliminasi	(123.391.026)	-	Elimination
Konsolidasian	197.344.796.745	103.121.164.850	Consolidated
Pendapatan keuangan		3.306.887.844	Finance income
Beban keuangan		(308.516.094)	Finance expense
Lain-lain neto		(5.258.574.525)	Others-net
Jumlah		(2.260.202.774)	Total
Eliminasi		-	Elimination
Laba Sebelum Pajak		100.860.962.076	Income Before Tax

40. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

m. Salaries and Benefits of Board of Commissioners and Directors (continued)

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Directors amounted to Rp 12,282,247,136 and Rp 11,031,021,051 or 4.10% and 11.7% from operating expense for the period ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

41. SEGMENT INFORMATION

Information reported to management for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. Group's reportable segments are engaged in the following:

- Brokerage and underwriting
- Investment management

Segment Revenue and Result

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dan Hasil Segmen (lanjutan)

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen.

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa mengalokasikan penghasilan (beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada manajemen sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan Liabilitas Segmen

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<u>Aset Segmen</u>			<u>Segment Assets</u>
Perantara perdagangan dan penjaminan emisi efek	1.855.168.825.317	633.378.396.848	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	77.231.467.404	58.366.747.390	Investment management
Lainnya	352.872.491.639	930.713.896.461	Others
Jumlah	<u>2.285.272.784.361</u>	<u>1.622.459.040.699</u>	Total
Eliminasi	<u>(417.420.311.267)</u>	<u>(359.343.681.652)</u>	Elimination
Konsolidasian	<u>1.867.852.473.094</u>	<u>1.263.115.359.047</u>	Consolidated
	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<u>Liabilitas Segmen</u>			<u>Segment Liabilities</u>
Perantara perdagangan dan penjaminan emisi efek	739.375.288.427	493.358.708.469	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	8.069.811.180	5.764.424.361	Investment management
Lainnya	120.829.815.277	119.403.594.547	Others
Jumlah	<u>868.274.914.883</u>	<u>618.526.727.377</u>	Total
Eliminasi	<u>(50.772.745.836)</u>	<u>(35.953.879.948)</u>	Elimination
Konsolidasian	<u>817.502.169.047</u>	<u>582.572.847.429</u>	Consolidated

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

Informasi Segmen Lainnya

	<u>30 September 2017/September 30, 2017</u>		
	<u>Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization</u>	<u>Pengeluaran Modal/ Capital Expenditure</u>	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	3.810.536.653	1.864.883.903	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	460.950.624	679.275.000	Investment management
Lainnya	92.748.316	5.589.527.963	Others
Jumlah	<u>4.364.235.593</u>	<u>2.544.158.903</u>	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Konsolidasian	<u>4.364.235.593</u>	<u>2.544.158.903</u>	Consolidated

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment Revenue and Result (continued)

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-segment sales.

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of other income (expense) and tax expense. This is the measure reported to the management as the operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment Assets and Liabilities

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

Other Segment Information

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi Segmen Lainnya (lanjutan)

Other Segment Information (continued)

	30 September 2016/ September 30, 2016		
	Penyusutan dan Amortisasi/ <i>Depreciation and Amortization</i>	Pengeluaran Modal/ Capital Expenditure	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	3.589.398.561	2.593.121.729	<i>Brokerage and underwriting</i>
Manajemen investasi	357.445.533	213.420.000	<i>Investment management</i>
Jumlah	3.946.844.094	2.806.541.729	<i>Total</i>
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	3.946.844.094	2.806.541.729	Consolidated

Selain penyusutan dan amortisasi yang dilaporkan di atas, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui terkait dengan aset tetap dan aset takberwujud.

Except for the depreciation and amortization reported above there was no impairment losses recognized in respect of fixed assets and intangible assets.

Grup mempertimbangkan untuk tidak mengajukan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no revenue from customers that represents 10% of total revenues.

42. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

Pihak Ketiga

Third Parties

KAM, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan bank kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksadana dan entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh imbalan jasa (Catatan 29).

KAM, a Subsidiary, entered into agreements with the following custodian banks in connection with Collective Investment Contract for the following mutual funds whereby the subsidiary acts as an investment manager of the assets of the mutual funds and receives service fees (Note 29).

Berikut ini adalah Kontrak Investasi Kolektif reksadana yang masih berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2017:

The following are the summary of Collective Investment Contracts which are still valid until September 30, 2017:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

<u>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</u>	<u>Bank Kustodian/ Custodian Bank</u>	<u>Reksadana/ Mutual Funds</u>	<u>Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ Maximum Fee From Net Asset Value</u>
6 Mei 2015/May 6, 2015	Standard Chartered Bank	Kresna Flexima	5,0%
26 Juli 2012/July 26, 2012	Standard Chartered Bank	Kresna Olympus	2,0%
26 Juli 2012/July 26, 2012	Standard Chartered Bank	Prestasi Alokasi Portofolio Investasi	1,5%
1 Oktober 2015/October 1, 2015	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MRS FLEX Kresna	2,0%
1 Oktober 2015/October 1, 2015	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MRS BOND Kresna	2,0%
6 Mei 2015/May 6, 2015	Standard Chartered Bank	Kresna Indeks 45	5,0%
5 September 2016/ September 5, 2016	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX30 Tracker	1,0%
18 Juli 2013 sampai dengan 31 Oktober 2016/ July 18, 2013 until October 31, 2016	Deutsche Bank AG	Indeks Kresna IDX30	3,0%
1 November 2016/ November 1, 2016	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX30	3,0%
22 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2016/ October 22, 2013 until October 31, 2016	Deutsche Bank AG	MRS BOND Kresna	2,0%
31 Oktober 2016/ October 22, 2013 until October 31, 2016	Deutsche Bank AG	MRS CASH Kresna	2,0%
1 November 2016/ November 1, 2016	PT Bak CIMB Niaga Tbk	MRS CASH Kresna	2,0%
15 November 2016/ November 15, 2016	PT Bak CIMB Niaga Tbk	Pernyertaan Terbatas Kresna Cakra	2,0%

43. REKUNING EFEK

Berdasarkan Surat Keputusan Bapepam dan LK No. KEP-548/BL/2010 dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor V.D.3 tentang "Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek", untuk perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha sebagai perantara pedagang efek wajib melakukan pembukaan rekening nasabah paling lambat 31 Januari 2012, yang telah diperpanjang oleh Surat Edaran Bapepam dan LK No. 01/BL/2012 hingga tanggal 21 Februari 2012. Peraturan tersebut di atas mengharuskan rekening nasabah dicatat dalam catatan *off-balance sheet*. Apabila hingga batas waktu yang ditentukan masih terdapat dana nasabah yang tersisa dalam laporan posisi keuangan, KS, Entitas Anak, dilarang melaksanakan transaksi efek atas nasabah yang bersangkutan dan dana tersebut akan menjadi faktor pengurang dalam perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Pada tanggal 1 Februari 2012, Grup telah memisahkan dana milik nasabah dari pembukuan dana milik Grup (*off-balance sheet*).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, KS, Entitas Anak mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek sebesar Rp 92.564.323.384 dan Rp 64.079.619.991. Jumlah tersebut di atas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Third Parties (continued)

43. MARKETABLE SECURITIES ACCOUNT

Based on Decision Letter from Bapepam and LK No. KEP-548/BL/2010 and Bapepam and LK Regulation No. V.D.3 regarding "Internal Control of Securities Companies Engaged in Brokerage Services", for securities companies that has licence as broker is required to open account for each customer at the latest by January 31, 2012, which has been extended up to February 21, 2012 with Circular Letter of Bapepam and LK No. 01/BL/2012. The above rules require that customers' accounts will be recorded in off-balance sheet records. If up until the end of the specified time limit the customers' funds still remain in the statement of financial position, KS, Subsidiary, is prohibited to perform securities transaction on behalf of the related customers and the remaining fund will be treated as deduction factor in the calculation of Net Adjusted Working Capital.

As of February 1, 2012, the Group has separate customers' fund from Group's fund ledger (*off-balance sheet*).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, KS, Subsidiary, manages marketable securities and customer's fund in Marketable Securities Account amounted to Rp 92,564,323,384 and Rp 64,079,619,991. These amount and related liability to the customers are not recognized in the Group's consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

		30 September 2017/ September 30, 2017		
		Nilai Tercatat Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				Loans and receivables:
Bank dan setara kas	154.735.487.672	154.735.487.672		<i>Bank and cash equivalents</i>
Deposit yang dibatasi penggunaannya	89.500.554.413	89.500.554.413		<i>Restricted deposit</i>
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	6.836.021.400	6.836.021.400		<i>Receivables from Clearing and Guarantee Institution</i>
Piutang perusahaan efek	14.249.097.000	14.249.097.000		<i>Receivables from securities companies</i>
Piutang nasabah				<i>Receivables from customers</i>
Pihak ketiga	615.239.613.948	615.239.613.948		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	73.185.522.809	73.185.522.809		<i>Related parties</i>
Piutang kegiatan manajer investasi				<i>Investment manager receivables</i>
Pihak ketiga	2.303.626.754	2.303.626.754		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	979.831.480	979.831.480		<i>Related parties</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	11.695.503.728	11.695.503.728		<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - neto				<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga	15.574.776.239	15.574.776.239		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	53.624.500.000	53.624.500.000		<i>Related parties</i>
Aset lain-lain				<i>Other assets</i>
Pihak ketiga	43.757.015.721	43.757.015.721		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.517.139.671	3.517.139.671		<i>Related parties</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:				Financial assets at fair value through profit and loss:
Portfolio efek :				<i>Marketable securities :</i>
Pihak ketiga	5.557.875.600	5.557.875.600		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	575.622.118.882	575.622.118.882		<i>Related parties</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				Available for sale financial assets :
Penyertaan saham lainnya	42.574.891.097	42.574.891.097		<i>Other investment in shares</i>
Jumlah Aset Keuangan	1.708.953.576.413	1.708.953.576.413		Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	62.291.573.900	62.291.573.900		<i>Payable to Clearing and Guarantee Institution</i>
Utang bank	51.212.930.769	51.212.930.769		<i>Bank Loan</i>
Utang perusahaan efek	109.623.300.000	109.623.300.000		<i>Payable to securities companies</i>
Utang nasabah				<i>Payables to customers</i>
Pihak ketiga	399.698.841.960	399.698.841.960		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.008.458	1.008.458		<i>Related parties</i>
Beban masih harus dibayar	2.840.059.601	2.840.059.601		<i>Accrued expense</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	135.415.160.776	135.415.160.776		<i>Third parties</i>
Utang pembiayaan	2.362.887.325	2.362.887.325		<i>Financing payables</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	763.445.762.790	763.445.762.790		Total Financial Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Bank dan setara kas	90.173.250.065	90.173.250.065	Bank and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	24.245.112.435	24.245.112.435	Restricted deposit
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	10.251.112.800	10.251.112.800	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang perusahaan efek	240.885.000	240.885.000	Receivables from securities companies
Piutang nasabah			Receivables from customers
Pihak ketiga	515.370.327.986	515.370.327.986	Third parties
Pihak berelasi	15.874.208.719	15.874.208.719	Related parties
Piutang kegiatan manajer investasi			Investment manager receivables
Pihak ketiga	335.890.764	335.890.764	Third parties
Pihak berelasi	548.171.762	548.171.762	Related parties
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	22.431.422.590	22.431.422.590	Third parties
Pihak berelasi	79.936.500.000	79.936.500.000	Related parties
Aset lain-lain			Other assets
Pihak ketiga	129.650.000	129.650.000	Third parties
Pihak berelasi	3.505.115.914	3.505.115.914	Related parties
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial assets at fair value through profit and loss:
Portofolio efek :			Marketable securities :
Pihak ketiga	5.455.264.800	5.455.264.800	Third parties
Pihak berelasi	363.956.543.987	363.956.543.987	Related parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial assets :
Penyertaan saham lainnya	29.920.291.097	29.920.291.097	Other investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	1.162.373.747.919	1.162.373.747.919	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	76.175.788.400	76.175.788.400	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Utang perusahaan efek	218.082.735.000	218.082.735.000	Payable to securities companies
Utang nasabah			Payables to customers
Pihak ketiga	170.221.093.620	170.221.093.620	Third parties
Pihak berelasi	5.335.239.180	5.335.239.180	Related parties
Beban masih harus dibayar	2.246.521.374	2.246.521.374	Accrued expense
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	64.094.754.024	64.094.754.024	Third parties
Pihak berelasi	100.000	100.000	Related parties
Utang pembiayaan	2.649.367.696	2.649.367.696	Financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	538.805.599.294	538.805.599.294	Total Financial Liabilities

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Untuk bank dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang kegiatan manajer investasi - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan, utang perusahaan efek, utang nasabah, beban masih harus dibayar, dan utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Untuk aset lain-lain nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.
- Untuk utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
- Untuk portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The carrying amount of bank and cash equivalents, restricted deposit, receivables from Clearing and Guarantee Institution, receivables from securities companies, receivables from customers - third parties and related parties, investment manager receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, payables to Clearing and Guarantee Institution, payable to securities companies, payables to customer, accrued expenses, and other payables - third parties and related party approximate the estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The value of other assets is normally recorded historically because its value cannot be measured reliably. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.
- Financing payables approaching its fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the financing.
- Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Fair Value Estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
 - a. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Estimation (continued)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

	30 September 2017/ September 30, 2017	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>			-	-
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>	42.482.875.600	42.482.875.600		
Efek utang / <i>Debt securities</i>	-	-		
Kontrak pengelolaan portfolio efek / <i>Discretionary marketable securities</i>	530.031.227.493	530.031.227.493		
Reksadana / <i>Mutual Funds</i>	8.665.891.389	-	8.665.891.389	
Jumlah / Total	581.179.994.482	572.514.103.093	8.665.891.389	-
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>	31.867.264.800	31.867.264.800		
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>				
Kontrak pengelolaan portfolio <i>marketable securities</i>	334.001.738.144	334.001.738.144		
Reksadana / <i>Mutual Funds</i>	3.542.805.843	-	3.542.805.843	
Jumlah / Total	369.411.808.787	365.869.002.944	3.542.805.843	-

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2 dan 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2 and 3.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan termasuk: nilai wajar instrumen keuangan, antara lain:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Aset Keuangan Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada KPISOFT Pte. Ltd., PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia, dan PT Nurbaya Artha Prima dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Grup.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Financial Assets and Liabilities with Terms of 12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in KPISOFT Pte. Ltd., PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia, and PT Nurbaya Artha Prima, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured are carried at cost.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of Group, hence the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business wheel. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Group.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Grup.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Grup serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Grup yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Grup, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern.

Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko seperti identifikasi pengukuran pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Sebagai Grup yang bergerak di bidang manajemen investasi, perantara efek, dan penjamin efek, Manajemen Grup memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Grup tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Grup.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Directors to the entire employees of the Group.

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Group and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Group led by the management ranks of Group, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies.

Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and risk control.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

As Group engaged in investment management, brokerage, and underwriting, the Group's Management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Group's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah - pihak ketiga dan pihak berelasi, pihak kegiatan manajer investasi - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan berelasi.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Grup juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan NonBank, telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Untuk aset keuangan lainnya seperti bank dan setara kas dan deposit yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparty fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, restricted deposit, receivables from Clearing and Guarantee Institution, receivables from securities company, receivables from customers - third parties and related parties, investment manager receivables - third parties and related parties and other receivables - third parties and related party.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Group already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee.

The Group also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your customer Principles for Non-Depository Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institutions.

For other financial assets, such as banks and cash equivalents and restricted deposit, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

30 September 2017/September 30, 2017						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / Past Due and Impaired	Jumlah / Total
		1-30 Hari / 1-30 Days	31-60 Hari / 31-60 Days	61-90 Hari / 61-90 Days		
Bank dan setara kas / Bank and cash equivalent	154.735.487.672	-	-	-	-	154.735.487.672
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	89.500.554.413	-	-	-	-	89.500.554.413
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan / Receivables from Clearing and Guarantee Institution	6.836.021.400	-	-	-	-	6.836.021.400
Piutang perusahaan efek / Receivables from securities company	14.249.097.000	-	-	-	-	14.249.097.000
Piutang nasabah / Receivables from customers						
Pihak ketiga/ Third parties	612.397.691.266	2.841.922.683	-	-	-	615.239.613.948
Pihak berelasi/ Related Parties	49.832.803.264	23.352.719.545	-	-	-	73.185.522.809
Piutang kegiatan manajer investasi / Investment manager receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	2.303.626.754	-	-	-	-	2.303.626.754
Pihak berelasi/ Related Parties	979.831.480	-	-	-	-	979.831.480
Piutang usaha / Trade receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	11.695.503.728	-	-	-	-	11.695.503.728
Pihak berelasi/ Related Parties						
Piutang lain-lain / Other receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	15.574.776.239	-	-	-	-	15.574.776.239
Pihak berelasi/ Related Parties	53.624.500.000	-	-	-	-	53.624.500.000
	<u>1.011.729.893.215</u>	<u>26.194.642.228</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.037.924.535.443</u>
31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / Past Due and Impaired	Jumlah / Total
		1-30 Hari / 1-30 Days	31-60 Hari / 31-60 Days	61-90 Hari / 61-90 Days		
Bank dan setara kas / Bank and cash equivalent	90.173.250.065	-	-	-	-	90.173.250.065
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	24.245.112.435	-	-	-	-	24.245.112.435
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan / Receivables from Clearing and Guarantee Institution	10.251.112.800	-	-	-	-	10.251.112.800
Piutang perusahaan efek / Receivables from securities company	240.885.000	-	-	-	-	240.885.000
Piutang nasabah / Receivables from customers						
Pihak ketiga/ Third parties	460.137.872.373	55.232.455.613	-	-	-	515.370.327.986
Pihak berelasi/ Related Parties	568.690.557	15.305.518.162	-	-	-	15.874.208.719
Piutang kegiatan manajer investasi / Investment manager receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	335.890.764	-	-	-	-	335.890.764
Pihak berelasi/ Related Parties	548.171.762	-	-	-	-	548.171.762
Piutang lain-lain / Other receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	3.043.632.450	-	-	-	19.387.790.140	22.431.422.590
Pihak berelasi/ Related Parties	79.936.500.000	-	-	-	-	79.936.500.000
	<u>669.481.118.206</u>	<u>70.537.973.775</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.387.790.140</u>	<u>759.406.882.121</u>

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilaitukar, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan investasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Risiko Harga Efek Ekuitas

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
Kenaikan harga efek sebesar 5%	28.625.705.155
Penurunan harga efek sebesar 5%	(28.625.705.155)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul karena Grup masuk ke dalam transaksi-transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Merupakan kebijakan Grup, bila memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional Grup dengan kas yang dihasilkan dari operasi Grup dalam mata uang tersebut. Ketika Grup mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup (dan tidak mempunyai cadangan mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan liabilitasnya) kas dalam mata uang asing tersebut akan, bila memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak yang berelasi.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in respect of its financial assets at fair value through profit or loss.

Equity Security Price Risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Increase in securities price by 5%	18.293.450.147	Increase in securities price by 5%
Decrease in securities price by 5%	(18.293.450.147)	Decrease in securities price by 5%

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and has insufficient reserves of that currency to settle them) cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere from the related parties.

The following table shows monetary assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

		30 September 2017/September 30, 2017			
		Mata uang asing / Foreign currency	Ekuivalen / Equivalent		
		Rp			
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD 212,538	2.867.557.974		Cash and cash equivalent	
	SGD 63,314	628.475.949			
Aset lain-lain	USD 214,710	2.896.866.510		Other assets	
Aset moneter bersih		6.392.900.433		Net monetary assets	
		31 Desember 2016/December 31, 2016			
		Mata uang asing / Foreign currency	Ekuivalen / Equivalent		
		Rp			
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD 201,663	2.709.540.575		Cash and cash equivalent	
	SGD 63,445	589.973.661			
Aset lain-lain	USD 214,710	2.884.843.560		Other assets	
Aset moneter bersih		6.184.357.796		Net monetary assets	

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following describes the Group's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against US Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax
30 September 2017/September 30, 2017	USD 10%	576.442.448
	USD -10%	(576.442.448)
	SGD 10%	62.847.595
	SGD -10%	(62.847.595)
31 Desember 2016 /December 31, 2016	USD 10%	559.438.414
	USD -10%	(559.438.414)
	SGD 10%	58.997.366
	SGD -10%	(58.997.366)

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya dan utang pembiayaan.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents, restricted deposit and financing payables.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

30 September 2017/September 30, 2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -3/ Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -4/ Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -5/ Due In the 5th Year	Jumlah / Total
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	0,25%-7,00%	154.735.487.672	-	-	-	-	154.735.487.672
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	6,00%-7,75%	89.500.554.413	-	-	-	-	89.500.554.413
Liabilitas/ Liabilities							
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,88% - 7,55%	339.992.585	1.067.480.167	853.792.284	101.622.289	-	2.362.887.325
31 Desember 2016/December 31, 2016							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -3/ Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -4/ Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -5/ Due In the 5th Year	Jumlah / Total
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	0,25%-8,75%	90.173.250.065	-	-	-	-	90.173.250.065
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	6,00%	24.245.112.435	-	-	-	-	24.245.112.435
Liabilitas/ Liabilities							
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,88% - 7,55%	1.343.879.459	774.905.497	530.582.740	-	-	2.649.367.696

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana Grup untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and longterm funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analysis the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date.

30 September 2017/September 30, 2017						
	<=1 bulan/ <=1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Jumlah/ Total
Liabilitas						
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	62.291.573.900	-	-	-	-	62.291.573.900
Utang Bank	51.212.930.769	-	-	-	-	51.212.930.769
Utang perusahaan efek	109.623.300.000	-	-	-	-	109.623.300.000
Utang nasabah Pihak ketiga	399.698.841.960	-	-	-	-	399.698.841.960
Pihak berelasi	1.008.458	-	-	-	-	1.008.458
Utang lain-lain Pihak ketiga	135.415.160.776	-	-	-	-	135.415.160.776
Utang pembiayaan	128.944.310	211.048.275	258.261.283	539.799.174	1.224.834.283	2.362.887.325
Jumlah liabilitas keuangan	758.371.760.173	211.048.275	258.261.283	539.799.174	1.224.834.283	760.605.703.188
31 Desember 2016/December 31, 2016						
	<=1 bulan/ <=1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Jumlah/ Total
Liabilitas						
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	76.175.788.400	-	-	-	-	76.175.788.400
Utang perusahaan efek	218.082.735.000	-	-	-	-	218.082.735.000
Utang nasabah Pihak ketiga	170.221.093.620	-	-	-	-	170.221.093.620
Pihak berelasi	5.335.239.180	-	-	-	-	5.335.239.180
Utang lain-lain Pihak ketiga	64.094.754.024	-	-	-	-	64.094.754.024
Pihak berelasi	100.000	-	-	-	-	100.000
Utang pembiayaan	121.704.011	259.282.914	352.803.031	610.053.833	1.305.523.907	2.649.367.696
Jumlah liabilitas keuangan	534.031.414.235	259.282.914	352.803.031	610.053.833	1.305.523.907	536.559.077.920

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN MODAL

Grup mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Entitas Anak yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Grup diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No.V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam dan LK No.X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. KS, Entitas Anak yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25 miliar atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. KAM, Entitas Anak, yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 200 juta ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Entitas Anak sejak 1 Februari 2012.

46. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Subsidiary that operate as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and as investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion and Rp 25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

Group are required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) as imposed by Bapepam and LK Regulation No.V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and Bapepam-LK Regulation No.X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008. KS, Subsidiary, that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25 billion or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. KAM, Subsidiary, that operates as investment manager are required to maintain NAWC at least Rp 200 million plus 0.1% from total managed fund. This Decree should be implemented by Subsidiaries starting from February 1, 2012.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entita Anak telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

47. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	1.102.987.410	2.156.171.000	<i>Additional of fixed assets through financing payables</i>
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	-	122.458.000	<i>Additional paid in capital - tax amnesty</i>

48. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

46. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address the risk, the Group continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

Subsidiaries have complied with the requirement of the shares ownership, paid-up capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC) as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

47. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOWS

Activities not effecting cash flow for the period ended September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

48. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2017 (Unaudited)
and for the Nine Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69: Agrikultur.
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Manajemen Entitas Induk sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

48. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following standards and interpretation is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".
- PSAK 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".
- PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- PSAK 58 (2016 Improvement) "Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK 69: Agriculture.
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".

The Parent Entity's management is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group consolidated financial statements.